

**LAPORAN MBKM By Design FKM UNAIR  
DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA TIMUR  
PENINGKATAN KOMPETENSI DOKTER MELALUI  
PROGRAM INTERNSIP DOKTER INDONESIA (PIDI)  
di DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA TIMUR**



**DINAYU PUTRI WYANET ZANETA  
102011133212**

**Departemen Administrasi Dan Kebijakan Kesehatan**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM SARJANA  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
SURABAYA  
2023**

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG MBKM  
DI DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA TIMUR**

Disusun Oleh :  
Dinayu Putri Wyanet Zaneta  
NIM. 102011133212

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh :

Dosen Pembimbing Magang MBKM  
Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan



Inge Dhamanti S.KM., M.Kes., M.PH., PhD.  
NIP. 198012242005012002

Pembimbing Lapangan Magang MBKM  
Instansi



Nurul Jannatul Firdausi, S.KM  
NIP. 199007012019032009

Koordinator Program Studi Kesehatan  
Masyarakat Program Pendidikan Sarjana



Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes  
NIP. 197311151999032002

Ketua Departemen  
Administrasi dan Kebijakan Kesehatan



Prof. Dr. Ratna Dwi Wulandari, S.KM., M.Kes.  
NIP. 197510181999032002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya Laporan MBKM by Design FKM UNAIR di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dengan judul “Laporan MBKM *By Design* Fkm Unair Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, Peningkatan Kompetensi Dokter melalui Program Internsip Dokter Indonesia (PIDI) di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur”.

Dalam penyusunan dan penulisan laporan magang ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Selain itu, dengan senang hati saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Santi Martini dr., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
2. Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes., selaku koordinator Program Studi Fakultas Kesehatan Masyarakat.
3. Prof. Dr. Ratna Dwi Wulandari, S.K.M., M.Kes selaku Ketua Departemen Administrasi Kebijakan Kesehatan di Fakultas Kesehatan Masyarakat.
4. Ibu Inge Dhamanti, S.KM., M.Kes., M.PH., Ph.D. selaku pembimbing magang MBKM by Design FKM UNAIR.
5. Ibu Nurul Jannatul Firdausi, S.KM selaku pembimbing lapangan MBKM by Design FKM UNAIR di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
6. Keluarga dan rekan-rekan yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi setiap saat.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga laporan MBKM by Design FKM UNAIR ini berguna dan bermanfaat baik diri sendiri maupun pihak lain.

Surabaya, 21 Desember 2023

Dinayu Putri Wyanet Zaneta

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Manfaat.....	3
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
2.1 Analisis Kebijakan Kesehatan.....	5
2.3 Pemasaran Jasa di Bidang Kesehatan.....	10
2.4 Asuransi Kesehatan .....	12
2.1 Sistem Informasi Manajemen Kesehatan .....	12
<b>BAB 3. METODE PELAKSANAAN .....</b>	<b>16</b>
3.1 Lokasi MBKM by Design FKM UNAIR.....	16
3.2 Waktu Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR .....	16
3.3 Metode Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR.....	17
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	18
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>21</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi MBKM .....	21
4.2 Proses Magang Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) .....	26
4.3 Pembelajaran Pencapaian Learning Outcome Mata Kuliah .....	36
4.4 Peningkatan Kompetensi Dokter Melalui Program Internsip Dokter Indonesia (PIDI) di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa	

Timur.....	53
<b>BAB 5. PENUTUP.....</b>	<b>64</b>
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>74</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan MBKM by Design FKM UNAIR .....	16
Tabel 4.2	CPMK MBKM by Design FKM UNAIR .....	37
Tabel 4.3	Analisis Kebijakan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Program Intership Dokter dan Dokter Gigi.....	38
Tabel 4.4	Keselarasan Visi Presiden, Kementerian Kesehatan, Gubernur, dan Dinkes Provinsi Jatim.....	40
Tabel 4.5	Keselarasan Misi Presiden, Kementerian Kesehatan, Gubernur, dan Dinkes Provinsi Jatim.....	41
Tabel 4.6	Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal Organisasi .....	41
Tabel 4.7	Jumlah Peserta dan Wahana PIDI Angkatan I Februari 2022.....	51
Tabel 4.8	Kepuasan dan Loyalitas Peserta terhadap Wahana PIDI Angkatan I.....	52
Tabel 4.9	Jumlah Peserta dan Wahana PIDI Angkatan II Mei 2022 .....	52
Tabel 4.10	Kepuasan dan Loyalitas Peserta terhadap Wahana PIDI Angkatan II Mei.....	53
Tabel 4.11	Jumlah Peserta dan Wahana PIDI Angkatan III Agustus 2022 .....	53
Tabel 4.12	Evaluasi Mingguan di Wahana RS PIDI Angkatan III Agustus 2022.....	54
Tabel 4.13	Evaluasi Mingguan di Wahana Puskesmas PIDI Angkatan III Agustus 2022.....	54
Tabel 4.14	Kepuasan Peserta terhadap Wahana PIDI Angkatan III Agustus 2022.....	55
Tabel 4.15	Jumlah Peserta dan Wahana PIDI Angkatan IV November 2022 .....	55
Tabel 4.16	Kepuasan Peserta terhadap Wahana PIDI Angkatan IV November 2022.....	56
Tabel 4.17	Loyalitas Peserta terhadap Wahana PIDI Angkatan IV November 2022.....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur .....	23
Gambar 4.2 Diagram Alir Sistem Pendaftaran PIDI.....	46
Gambar 4.3 Alur Kegiatan PIDI .....	49
Gambar 4.4 Evaluasi Mingguan di Wahana PIDI Angkatan IV November 2022.....	56

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I. Logbook MBKM by Design FKM UNAIR .....	68
Lampiran II. Sertifikat MBKM by Design FKM UNAIR.....	96
Lampiran III. Dokumentasi Kegiatan MBKM by Design FKM UNAIR .....	97
Lampiran IV. Instrumen TNA.....	99



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam rangka implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kemendikbud, Mahasiswa FKM Universitas Airlangga menjalankan program Magang Merdeka yang merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Magang Merdeka memiliki tujuan untuk menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. Program Magang Merdeka ini memberikan peluang dan kesempatan yang sangat besar bagi mahasiswa/i di seluruh Indonesia baik dari PTN maupun PTS untuk dapat mengenali potensi diri, mengasah potensi tersebut, mengaplikasikan dan mengembangkan potensi yang telah dimiliki tersebut melalui praktek kerja atau pengalaman belajar langsung ke dunia kerja sebagai bentuk mempersiapkan diri menuju dunia kerja yang sesungguhnya. Program Magang Merdeka memiliki paradigma yang mirip dengan kebijakan *link and match*, substansinya mengutamakan praktik di lapangan (*link and matcth*) (Aswita, 2022).

Universitas Airlangga telah menerapkan kurikulum kampus merdeka untuk mengasah kemampuan mahasiswa/i sehingga mereka dapat mempersiapkan diri dimasa mendatang. Melalui Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, mahasiswa memiliki kesempatan untuk 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) SKS menempuh pembelajaran di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) SKS menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda (Ramadhani, 2023). Hal tersebut tentunya sudah dipahami oleh semua civitas akademik khusus dosen dan mahasiswa FKM Universitas Airlangga. Dengan adanya program Magang Merdeka diharapkan dapat membentuk kesiapan mahasiswa FKM Universitas Airlangga (baik *soft skills* maupun *hard skills*) yang relevan dengan perkembangan zaman, mampu dan terampil pada saat memasuki dunia kerja dan juga dapat berperan sebagai pencipta lapangan kerja baru. Dalam

hal ini, penulis sebagai salah satu mahasiswa semester VII Prodi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Masyarakat Universitas Airlangga ikut berkontribusi dalam tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program kesehatan masyarakat yang dilakukan di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur yang berfokus pada bidang administrasi dan kebijakan kesehatan.

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur merupakan instansi pemerintahan yang bergerak dibidang kesehatan, yang mana kesehatan menjadi salah satu hak bagi seluruh warga negara Indonesia yang harus dipenuhi oleh pemerintah (Kurniawan et al., 2023). Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur menjadi salah satu instansi yang sangat penting dalam penerapan ilmu kesehatan masyarakat khususnya di bidang administrasi dan kebijakan kesehatan. Bidang administrasi dan kebijakan kesehatan merupakan salah satu bidang yang memiliki banyak pembelajaran dan ilmu yang relevan dengan Kesehatan Masyarakat sehingga dapat digunakan untuk menjadi seorang sarjana kesehatan masyarakat yang profesional dan dapat diimplementasikan ketika memasuki dunia kerja. Selama menjalani program Magang Merdeka di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, penulis ikut turut membantu proses bisnis di Seksi SDM. Sehubungan dengan proses bisnis yang dilakukan meliputi data dan informasi, perencanaan dan pengadaan, advokasi dan koordinasi, pengembangan, pendidikan, pelatihan, kompetensi, dan pendayagunaan. Berdasarkan uraian latar belakang, penulis melaksanakan program magang merdeka by *Design* yang diselenggarakan oleh FKM UNAIR untuk menyelesaikan mata kuliah semester VII dan mata kuliah Magang di semester VIII melalui konversi SKS MBKM.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan wawasan akademik profesional pengalaman dan ketrampilan mahasiswa S1 Kesehatan Masyarakat dalam belajar bekerja pada suatu kegiatan/usaha sesuai dengan kompetensi peminatan, yakni pada bidang Administrasi dan Kebijakan Kesehatan di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

1. Mempelajari tentang gambaran umum, visi dan misi, tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi serta Tupoksi Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur
2. Mempelajari tentang proses Magang Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) berupa penyiapan bahan pelaksanaan sosialisasi dan koordinasi kebijakan operasional dan prosedur tetap, bimbingan teknis dan supervisi dan monitoring, evaluasi, dan pelaporan di bidang perencanaan, penyediaan, pendayagunaan, peningkatan mutu, pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan
3. Menganalisis kebijakan kesehatan berupa Program Internsip Dokter Indonesia (PIDI)
4. Menganalisis manajemen stratejik di bidang kesehatan berupa visi dan misi organisasi serta analisis lingkungan internal dan eksternal organisasi
5. Menganalisis sistem informasi pada program bernama SIMPIDI 2.0 (Sistem Informasi Program Internsip Dokter & Dokter Gigi).
6. Mempelajari tentang mekanisme asuransi kesehatan terutama pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

### **1.3 Manfaat**

#### **1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa**

1. Memperoleh pemahaman tentang hubungan antara teori di kampus dengan pengaplikasikannya di lapangan, terutama di bidang administrasi dan kebijakan kesehatan.
2. Memperoleh kemampuan dan keterampilan untuk menyelesaikan masalah yang pernah dihadapi di bidang administrasi dan kebijakan kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur sehingga dapat menjadi bekal untuk bersaing di Revolusi Industri 4.0.
3. Mengenal dan belajar dengan tenaga-tenaga professional di bidang administrasi dan kebijakan kesehatan mengenai masalah kesehatan masyarakat yang relevan dengan program studi penulis.

4. Memiliki kemampuan bekerja sama dalam team, menambah relasi, menambah nilai kedisiplinan, memiliki rasa tanggung jawab serta menghormati rekan kerja.

### **1.3.2 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi**

1. Menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang terlibat, seperti instansi pemerintahan yakni Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dengan instansi pendidikan yakni Universitas Airlangga.
2. Dapat memberikan pandangan yang baik bagi Universitas Airlangga terhadap Instansi pemerintahan yakni Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
3. Dapat digunakan untuk mendapatkan umpan balik dari mahasiswa sebagai sarana evaluasi bagi perguruan tinggi dalam mengembangkan program berikutnya.
4. Dengan adanya program magang, perguruan tinggi dapat memastikan bahwa ilmu perkuliahan di kelas sudah relevan dengan kebutuhan mitra Magang.

### **1.3.3 Manfaat Bagi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur**

1. Mempermudah proses penanganan permasalahan instansi/lembaga dengan memanfaatkan pengetahuan dari latar belakang program studi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
2. Dapat menjalin kerjasama dengan baik dari pihak Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dengan pihak Universitas Airlangga yang bersifat akademis maupun organisasi.
3. Dengan adanya program magang dapat mengidentifikasi calon pegawai yang kompeten sejak dini dari mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 *Training Need Assessment* (TNA)**

*Training Need Assessment* (TNA) merupakan metode untuk mengetahui kebutuhan akan pelatihan dan apa saja yang diperlukan untuk mengisi kesenjangan yang terjadi melalui survei sasaran, wawancara, observasi, data sekunder, dan/atau lokakarya (Ministry of Interior and Japan International Cooperation Agency). Pelaksanaan TNA sesuai dengan amanat dalam Peraturan Lembaga Administrasi Negara (PerLAN) Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN).

TNA dibutuhkan untuk dilakukan sebuah analisis kebutuhan dalam pelatihan agar pihak manajemen dapat mengidentifikasi kebutuhan yang diperlukan untuk pelatihan. Berikut adalah fungsi dari TNA adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan informasi tentang pengetahuan, keterampilan, dan sikap pekerja.
2. Mengumpulkan informasi tentang *job content* dan *job context*.
3. Mengidentifikasi kinerja standar dan kinerja aktual rincian yang berguna.
4. Melibatkan stakeholders dan membentuk dukungan.
5. Memberi data untuk keperluan perencanaan.

Beberapa metode yang umum digunakan dalam TNA meliputi wawancara, survei, observasi, dan analisis data kinerja (Swanson & Holton, 2001). Menurut Rao (2018), penggunaan kombinasi metode dapat menghasilkan hasil TNA yang lebih komprehensif.

#### **2.2 Program Internsip Dokter Indonesia (PIDI) dan Program Internsip Dokter Gigi Indonesia (PIDGI)**

Pemberdayaan dokter yang baru lulus melalui Program Internsip Dokter Indonesia (PIDI) dan Program Internsip Dokter Gigi Indonesia (PIDGI). Program tersebut merupakan program kerja Seksi SDM Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur yang berfokus pada pendayagunaan SDM kesehatan sebagai bentuk upaya pemerataan dan pemanfaatan serta pengembangan sumber daya manusia kesehatan. Program ini ditujukan untuk pemberdayaan dokter yang baru lulus. Adapun proses

kerja dalam penyelenggaraan program internsip tersebut terdiri dari pra pelaksanaan, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan.

a) Pra Pelaksanaan

Pada tahap ini melakukan koordinasi terkait pendataan peserta PIDI dan PIDGI dengan pusat. Setelah melakukan pendataan peserta, diadakan pembekalan Peserta PIDI dan PIDGI berkolaborasi dengan pusat dan daerah lokus. Lalu setelah diadakan pembekalan, peserta diberangkatkan menuju wahana masing-masing berkolaborasi dengan pusat dan daerah lokus penempatan peserta PIDI.

b) Pelaksanaan

Pada tahap ini melakukan koordinasi, pemantauan dan pengawasan peserta PIDI dan PIDGI melalui laporan pendamping, Dinas Kesehatan Kab/Kota.

c) Pasca Pelaksanaan

Pada tahap ini proses pemulangan peserta PIDI dan PIDGI serta penerbitan SLPI.

Waktu pelaksanaan kerja pada program tersebut diadakan dalam 1 tahun yang terdapat 4 periode. Masa Penugasan jika kondisi normal selama 1 tahun, pada kondisi diluar normal (*pandemic*) dilakukan minimal selama 6 bulan maksimal 1 tahun sesuai dengan kondisi. Output yang dihasilkan dari program ini adalah pemerataan pelayanan kesehatan terutama didaerah terpencil (Manual Book Bidang SDK Dinkes Jatim, 2021).

### **2.3 Pendayagunaan Dokter Spesialis (PGDS)**

Pendayagunaan Dokter Spesialis (PGDS) adalah program Pemerintah Pusat yang bertujuan untuk menetapkan penempatan dokter spesialis dan dokter gigi spesialis bagi daerah yang tidak mampu dan tidak diminati sebagai upaya pemenuhan dan pemerataan pelayanan kesehatan spesialistik. Program tersebut diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 36 Tahun 2019 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 31 Tahun 2019 tentang Pendayagunaan Dokter Spesialis. Adapun tujuan program PGDS ini adalah sebagai pemenuhan kebutuhan dan meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan spesialistik; peningkatan mutu pelayanan kesehatan di daerah; pemerataan pelayanan kesehatan spesialistik; dan mendukung pelaksanaan pendekatan

keluarga pada pelayanan kesehatan tingkat rujukan (Kemenkes panduan Peserta PGDS, 2020).

Adapun kegiatan yang dilakukan seksi SDM Kesehatan Provinsi Jawa Timur dalam pendayagunaan Dokter Spesialis adalah kunjungan tim pelayanan Dokter Spesialis di Kepulauan dan Koridor Madura. Kegiatan ini melakukan pemetaan kebutuhan dokter spesialis diutamakan pada Kepulauan dan Koridor Madura; melakukan koordinasi dengan instansi pengirim dokter spesialis; pembuatan PKS antara instansi pengirim dan instansi yang menerima bantuan layanan dokter spesialis; melakukan penjadwalan Kunjungan Tim Pelayanan Dokter Spesialis di Kepulauan dan Koridor Madura selama 1 tahun sesuai dengan anggaran; melakukan monitoring dan evaluasi/ visitasi ke instansi penerima bantuan layanan dokter spesialis; dan melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan (Manual Book Bidang SDK Dinkes Jatim, 2021).

#### **2.4 Surat Tanda Registrasi (STR)**

Penerbitan STR berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan diatur ketentuan peralihan mengenai penerbitan STR, yaitu bahwa STR, STR Sementara, STR Bersyarat, yang sudah terbit dinyatakan tetap berlaku sampai dengan berakhirnya STR, STR Sementara, dan STR Bersyarat; penerbitan STR, STR Sementara, STR Bersyarat, yang telah selesai diproses verifikasi dan memenuhi persyaratan diselesaikan segera dan dinyatakan berlaku sampai dengan berakhirnya STR, STR Sementara, dan STR Bersyarat; dan penerbitan STR, STR Sementara, dan STR Bersyarat yang masih dalam proses awal sebelum proses verifikasi disesuaikan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.

Pengajuan STR seumur hidup dilakukan secara *online*, dengan ketentuan:

1. Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan yang telah memiliki STR baik yang masih berlaku atau sudah habis masa berlakunya dan sudah masuk ke dalam database SISDMK/KKI/KTKI, pengajuan STR seumur hidup dilakukan melalui platform SatuSehat Sumber Daya Manusia Kesehatan dengan mengisi data tambahan berupa pas foto terbaru dan nomor rekening.

2. Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan yang telah memiliki STR baik yang masih berlaku atau sudah habis masa berlakunya namun belum terintegrasi dengan database SISDMK/KKI/KTKI, pengajuan STR seumur hidup dilakukan melalui platform SatuSehat Sumber Daya Manusia Kesehatan dengan melengkapi persyaratan:
  - a) STR lama;
  - b) ijazah dan/atau sertifikat profesi;
  - c) pas foto terbaru; dan
  - d) nomor rekening.

Permohonan STR seumur hidup bagi Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan yang belum pernah memiliki STR dilakukan melalui *website* [registrasi.kki.go.id](http://registrasi.kki.go.id) bagi Tenaga Medis dan [website ktki.kemkes.go.id](http://website.ktki.kemkes.go.id) bagi Tenaga Kesehatan. Dalam hal STR bagi Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan diterbitkan untuk kepentingan evaluasi kompetensi, pendidikan, serta praktik profesi bagi Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan warga negara asing, masa berlaku STR sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan. Proses penerbitan STR seumur hidup paling lama 15 (lima belas) hari kerja setelah memenuhi persyaratan (SE MENKES, 2023).

## **2.5 Analisis Kebijakan Kesehatan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, analisa atau analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (seperti karangan, perbuatan, kejadian atau peristiwa) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya, sebab musabab atau duduk perkaranya. Kebijakan adalah rangkaian dan asas yang menjadi garis besar dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan kepemimpinan, dan cara bertindak (tentang organisasi, atau pemerintah). Kebijakan adalah keputusan yang diambil oleh pihak yang bertanggung jawab atas area kebijakan tertentu, misalnya pada bidang kesehatan. Kebijakan yang dibuat pemerintah disebut sebagai kebijakan publik.

Dye (1992:2) mengartikan kebijakan publik sebagai “*whatever governments choose to do or not to do*”. Kebijakan publik adalah apapun yang pemerintah pilih untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Kebijakan publik dibuat untuk memecahkan masalah publik yang tumbuh kembang di masyarakat.



Salah satu bentuk kebijakan publik adalah kebijakan kesehatan. Kebijakan kesehatan merangkum segala arah tindakan (dan dilaksanakan) yang mempengaruhi tatanan kelembagaan, organisasi, layanan dan aturan pembiayaan dalam sistem kesehatan. Kebijakan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Kebijakan kesehatan meliputi kebijakan publik dan swasta tentang kesehatan. Kebijakan inti mengenai kesehatan nasional dirumuskan dari UU No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dan Peraturan Presiden Nomor 72 tahun 2012 mengenai Sistem Kesehatan Nasional.

## **2.6 Manajemen Strategi di Bidang Kesehatan**

Manajemen Strategik menurut David (2009) memiliki pengertian yaitu seni dan sains dalam memformulasikan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi keputusan lintas fungsional yang memungkinkan (*enable*) organisasi untuk mencapai tujuan. Adapun komponen dari manajemen strategik terdiri dari lingkungan yang meliputi internal dan eksternal, kompetensi dan komitmen manajer, sumberdaya organisasi yang meliputi finansial dan non finansial, serta karakteristik organisasi yang dijalankan. Selain komponen, strategi juga memiliki tingkatan dalam sebuah organisasi. Tingkatan tersebut terdiri dari *corporate*, bisnis, fungsional dan program/kegiatan. Tingkatan strategi tersebut ditentukan oleh level atau struktur organisasi. Dalam memahami strategi, kondisi lingkungan organisasi juga harus diperhatikan secara lebih rinci.

Manfaat dan fungsi Manajemen Strategi untuk organisasi yang melaksanakannya menurut AB Susanto (2014) diantaranya:

- a. Memberi arah berkelanjutan yang akan dituju oleh organisasi.
- b. Membuat organisasi mampu melakukan penyesuaian terhadap perubahan-perubahan yang terjadi.
- c. Membuat organisasi menjadi lebih berdaya guna.
- d. Membantu identifikasi keunggulan relatif dalam lingkungan yang memiliki resiko.
- e. Memperkuat kekuatan perusahaan untuk pencegahan datangnya masalah di masa depan.
- f. Karyawan yang dilibatkan dalam penyusunan strategi akan memberikan

motivasi pada mereka pada tahap penyusunannya.

- g. Aktivitas yang menumpuk akan diminimalisir.
- h. Karyawan lama yang ragu untuk berubah dapat diminimalisir.

Pelaksanaan manajemen strategi pada organisasi/instansi tempat magang terdapat tahapan-tahapan yang dilakukan untuk mencapai tujuan atau target organisasi. Adapun tahapan-tahapan dibagi menjadi 4 tahap menurut Hunger dan Wheelen (2021) yaitu Formulasi Strategi, Implementasi Strategi, dan Evaluasi Strategi yang meliputi:

a. Formulasi Strategi (*Strategy formulation*)

Tahapan awal dalam proses manajemen strategi pada organisasi yang dimana perlu melakukan perumusan visi dan misi, tujuan, serta memilih strategi pilihan. Proses ini bisa disebut juga sebagai penyusunan strategi yang meliputi penentuan visi dan misi, tujuan, strategi, dan perumusan kebijakan.

b. Implementasi Strategi (*Strategy implementation*)

Tahap kedua yaitu pelaksanaan strategi. Pada tahap ini mulai melakukan tindakan atau pelaksanaan strategis dan kebijakan melalui peningkatan program, penganggaran dan prosedur. Pada proses ini melibatkan adanya budaya, struktur, dan sistem manajemen secara kompleks dalam organisasi yang mengalami perubahan.

c. Evaluasi Strategi (*Evaluation and control*)

Langkah terakhir dalam pelaksanaan strategis adalah melakukan pengawasan dan evaluasi. Kegiatan ini berguna untuk meninjau kembali penyusunan strategi-strategi yang telah dibuat meliputi tingkat efektivitas dan implementasi yang telah dilakukan. Hal tersebut disebabkan oleh macam-macam hambatan dan kendala yang kurang dipersiapkan oleh penyusun strategi. Pada tahap ini juga pimpinan organisasi dapat melakukan telaah kembali dari proses yang telah dilakukan, sehingga akan dapat menyusun langkah-langkah perbaikan apabila kinerja organisasi tidak optimal.

### **2.3 Pemasaran Jasa di Bidang Kesehatan**

Pemasaran jasa adalah suatu kegiatan yang dilakukan organisasi sebagai produsen atau distributor untuk memberikan layanan yang tidak berwujud namun

dapat dirasakan manfaatnya oleh pelanggan. Jasa yang diberikan organisasi sebagai produsen adalah berupa hasil kinerja yang diterima pelanggan. Dalam hal penyedia jasa, organisasi disebut sebagai yang menyediakan jasa dan pelanggan disebut sebagai yang menggunakan jasa.

Strategi pemasaran merupakan suatu manajemen yang disusun untuk mempercepat pemecahan persoalan pemasaran dan membuat keputusan-keputusan yang bersifat strategis. Strategi pemasaran dimulai dari *segmenting*, *targeting*, dan *positioning*. Kotler dan Armstrong menyatakan bahwa segmentasi pasar adalah membagi suatu pasar dalam kelompok pembeli yang berbeda-beda berdasarkan kebutuhan dasar, karakteristik atau pembeli yang mungkin memerlukan produk atau bauran pemasaran yang berbeda. Segmentasi dapat dilakukan dengan 4 cara, yaitu segmentasi geografis, segmentasi demografis, segmentasi psikografis, dan segmentasi perilaku.

Targeting adalah menentukan segmen pasar yang akan dimasuki oleh perusahaan. Strategi positioning merupakan strategi yang berusaha menciptakan diferensiasi yang unik dalam benak konsumen sasaran sehingga terbentuk citra (*image*) merek atau produk yang lebih unggul dibanding dengan brand pesaing.

Dalam strategi pemasaran juga terdapat bauran pemasaran pada bidang jasa terdiri dari 7P, yaitu:

- a. *Product*, merupakan sesuatu yang ditawarkan ke pasar untuk dimiliki, digunakan dan dikonsumsi sehingga dapat memuaskan keinginan dan kebutuhan. Produk disini mencakup obyek fisik, jasa, orang, tempat, organisasi dan gagasan (Kotler, 1997)
- b. *Price*, penetapan harga harus sesuai dengan kualitas produk yang dihasilkan dan dapat memuaskan konsumen yang membelinya. Harga merupakan nilai yang dinyatakan dalam nilai tukar uang. Penetapan harga didasari oleh tujuan yang hendak dicapai oleh perusahaan (Kotler, 1990)
- c. *Place*, kebijakan manajemen tentang saluran pemasaran yang digunakan mempunyai dampak luas bagi organisasi dan program pemasaran yang digunakan oleh perusahaan. Saluran distribusi pemasaran adalah berbagai

kegiatan perusahaan agar produknya terjangkau dan tersedia bagi pasar sasarnya (Kotler, 1997)

- d. *Promotion*, promosi pemasaran sebagai sarana komunikasi untuk menginformasikan, membujuk atau meningkatkan konsumen tentang produk, cita ide, keterlibatan masyarakat maupun dampak social yang dihasilkan. Promosi pemasaran merupakan salah satu bentuk komunikasi pemasaran yang dilakukan perusahaan kepada masyarakat.
- e. *Person*, adalah semua pelaku yang berperan dalam penyajian jasa dan berinteraksi secara langsung dengan pembeli, sehingga dapat mempengaruhi persepsi pembeli (Lovelock, 2011)
- f. *Process* adalah semua prosedur actual, mekanisme, dan aliran aktivitas yang digunakan untuk menyampaikan jasa (Lovelock, 2011)
- g. *Physical Evidence*, sarana fisik merupakan suatu hal yang secara nyata turut mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli dan menggunakan produk jasa yang ditawarkan. Unsur-unsur yang termasuk dalam sarana fisik antara lain lingkungan fisik, dalam hal ini bangunan, peralatan, perlengkapan, logo, design, dan atribut lainnya menjadi bukti fisik yang mempengaruhi persepsi pelanggan (Lovelock, 2011)

## **2.4 Sistem Informasi Manajemen Kesehatan**

Sistem Informasi Kesehatan (SIK) adalah komponen dan model yang memiliki pola berfungsi untuk pembuatan informasi dalam mengambil keputusan terkait dengan sistem kesehatan pada proses manajemen pelayanan kesehatan. Pada dasarnya, sistem informasi meliputi prosedur-prosedur yang terdiri dari pengumpulan data, mengolah data, analisis dan pemindahan informasi yang dibutuhkan untuk pengelola dan pengendalian pelayanan kesehatan serta digunakan sebagai penelitian dan pelatihan (Adhani, R., dkk. (2022)).

Sistem informasi kesehatan juga memiliki tujuan dalam pengembangannya yang meliputi sebagai berikut:

- a. Menyediakan informasi yang berkualitas, informasi yang valid, aktual, tepat waktu, dan relevan yang hal tersebut merupakan dasar dari informasi.
- b. Mengurangi kejadian duplikasi data.

- c. Menjaga keamanan data.
- d. Menyiapkan sarana untuk berkomunikasi secara sederhana.
- e. Menyiapkan akses yang lebih mudah untuk seluruh *stakeholders* mendapatkan informasi.
- f. Menjaga integrasi data agar tetap utuh.

Komponen dan sub sistem informasi kesehatan terdiri dari unsur yang saling terhubung yang dapat dikategorikan dalam dua kelompok yaitu:

- a. Proses Informasi
  - 1) Pengumpulan data
  - 2) Penerimaan data
  - 3) Pengolahan data
  - 4) Analisis data
  - 5) Penyajian informasi
- b. Manajemen Sistem Informasi
  - 1) Sumber daya SIK meliputi perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan *brainware* (seorang ahli).
  - 2) Peraturan atau prosedur organisasi.

Adapun juga lingkup dari Sistem Informasi Kesehatan adalah sebagai berikut:

- a. Sistem informasi geografis
- b. Sistem informasi dinas kesehatan, rumah sakit, klinik dan puskesmas
- c. Sistem informasi surveilans penyakit
- d. Sistem informasi kewaspadaan pangan
- e. Sistem informasi kesehatan pada saat bencana
- f. E-Learning pendidikan tenaga kesehatan
- g. Sistem pelaporan gizi, sistem informasi kepegawaian
- h. Perancangan situs web dinas kesehatan
- i. Distribusi spasial kasus malaria

## 2.5 Asuransi Kesehatan

Asuransi Kesehatan merupakan pembiayaan kesehatan yang bersumber dari dua sektor berbeda yakni dari Pemerintah/publik yang meliputi asuransi kesehatan sosial seperti JKN), dan juga dapat berasal dari Swasta yang berupa

asuransi kesehatan milik swasta. Premi yang dibayar pada asuransi kesehatan sosial dibayarkan melalui pendapatan dan pada asuransi kesehatan swasta pembayaran premi tergantung pada risiko atau penyakit yang diderita (McKee et al., 2013 dalam Asuransi Kesehatan & Managed Care: Buku Ajar, Ade Heryana 2021).

Di Indonesia, awal mula perkembangan asuransi kesehatan berupa asuransi sosial yakni asuransi kesehatan pegawai negeri dengan disertai oleh asuransi sosial kecelakaan untuk pegawai swasta, lalu dilanjutkan dengan asuransi sosial yang diperuntukan untuk seluruh seluruh rakyat Indonesia yaitu yang disebut dengan BPJS Kesehatan (Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan).

Asuransi Kesehatan juga memiliki prinsip/unsur diantaranya:

1. Skema pembiayaan kesehatan yang berfokus pada konsep risiko.
2. Proses transfer risiko dari individu ke kelompok lainnya.
3. Membagi rata jumlah kerugian dengan jumlah yang adil oleh semua anggota kelompok melalui badan asuransi (penanggung).

Asuransi Kesehatan memiliki bentuk terdiri dari tiga pihak yang saling berkaitan dan berpengaruh kepada yang lainnya. Adapun pihak dalam asuransi kesehatan tersebut adalah:

1. Tertanggung/peserta yaitu yang terdaftar sebagai anggota, membayar premi sejumlah dan menggunakan mekanisme tertentu oleh karena itu biaya kesehatannya ditanggung.
2. Penanggung/badan asuransi yaitu pihak yang bertanggung jawab sebagai pengelola premi serta membayar biaya kesehatan pihak tertanggung.
3. Penyedia layanan yaitu pihak yang berperan sebagai penanggung jawab untuk menyediakan pelayanan kesehatan bagi tertanggung dan untuk mendapatkan imbalan jasa dari penanggung.

## **2.6 Metode Penelitian Aplikasi**

Metode penelitian menurut Creswell (dalam Sugiyono, 2017) adalah proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Sedangkan menurut Jonathan Sarwono (2006) Metode Penelitian adalah cara atau prosedur yang harus dilakukan secara

sistematis dalam sebuah penelitian. Kata sistematis dalam pengertian tersebut merupakan kata kunci sistematis yang berkaitan dengan metode ilmiah yang berarti adanya prosedur yang ditandai dengan keteraturan dan ketuntasan. Purwanto (2010:163) mendefinisikan “Penelitian adalah cara penemuan kebenaran atau pemecahan masalah yang dilakukan secara ilmiah”.

Terdapat berbagai metode penelitian umum yang digunakan, yaitu:

- a. Metode penelitian kualitatif: untuk memahami makna, sifat, dan karakteristik fenomena, dengan pengumpulan data bersifat deskriptif dan analisis bersifat interpretatif dan kontekstual.
- b. Metode penelitian kuantitatif: pengumpulan data bersifat terstruktur melalui pengukuran, analisis menggunakan teknik statistik, dan generalisasi dari temuan
- c. Metode penelitian campuran: memberikan pemahaman komprehensif dengan menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam satu penelitian. Pemilihan metode penelitian bergantung pada pertanyaan penelitian, sifat fenomena yang dipelajari, dan tujuan penelitian tersebut. Terkadang, peneliti juga dapat menggunakan lebih dari satu metode untuk meraih pemahaman yang lebih komprehensif.

### BAB 3 METODE PELAKSANAAN

#### 3.1 Lokasi MBKM by Design FKM UNAIR

Magang MBKM *by design* ini akan dilaksanakan selama 3 bulan, mulai tanggal 1 Oktober sampai dengan 31 Desember 2023. Adapun waktu spesifik pelaksanaan magang, disesuaikan dengan situasi dan kondisi di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Lokasi kegiatan magang MBKM by design ini bertempat di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur Bidang Sumber Daya Kesehatan (SDK) Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) dengan alamat di Jl. Ahmad Yani No.118, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60231.

#### 3.2 Waktu Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR

Kegiatan MBKM dilaksanakan pada 2 Oktober 2023 hingga 31 Desember 2023. Waktu pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan jam kerja di Seksi Bidang Pengembangan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan MBKM by Design FKM UNAIR di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

No.	Kegiatan	2023																				
		Ags				Sep				Okt				Nov				Des				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
	<b>Pra Pelaksanaan Magang</b>																					
1.	Persiapan dan konsultasi dengan dosen																					
2.	Penyusunan rancangan proposal magang terstruktur																					
3.	Pemaparan rancangan proposal																					



	magang terstruktur																								
	<b>Pelaksanaan Magang MBKM</b>																								
1.	Penerjunan dan orientasi mahasiswa di tempat magang																								
2.	Pelaksanaan kegiatan magang untuk mencapai <i>learning outcome</i>																								

### 3.3 Metode Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR

Pelaksanaan kegiatan MBKM by Design FKM UNAIR bertempat di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dilakukan dalam metode sebagai berikut:

#### a. Partisipasi Aktif

Mahasiswa magang secara aktif mampu ikut serta dalam segala kegiatan maupun penugasan yang diadakan oleh bidang atau seksi di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Selain itu, mahasiswa magang juga melakukan kajian analisis dari kegiatan dan penugasan tersebut kemudian melakukan penyesuaian dari pembelajaran selama perkuliahan. Pembimbing lapangan juga memberikan pengarahan kepada mahasiswa magang terkait tupoksi bidang atau seksi yang dituju berguna untuk mengetahui tata laksana yang meliputi prosedur, manajemen, fungsi, dan sistem pengelolaan.

#### b. Observasi

Mahasiswa magang melakukan pengamatan langsung selama pelaksanaan magang di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur sesuai dengan Learning Outcome yang telah ditentukan.

#### c. Studi Literatur

Mahasiswa melakukan studi literatur yang berguna untuk mengumpulkan informasi sebanyak mungkin sesuai dengan topik bahasan yang akan diambil.

d. Diskusi dan Wawancara

Mahasiswa melakukan diskusi dan wawancara guna untuk membahas menggali informasi terkait topik yang diambil dan mengetahui lebih banyak tentang bidang/seksi yang dituju bersama pihak Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur terutama Seksi SDM.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data yang digunakan dalam laporan magang adalah data primer dan data sekunder yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan diskusi mengenai penelitian magang dengan responden/narasumber dari pihak pegawai seksi sumber daya manusia kesehatan di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari studi pustaka yang diambil dari dokumen resmi instansi, arsip, laporan instansi, dan peraturan perundang-undangan terkait topik penelitian magang.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Lokasi MBKM**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur**

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur adalah salah satu unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang kesehatan dengan area cakupan kerja provinsi Jawa Timur. Dinas dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah Provinsi. Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 89 Tahun 2021 tentang kedudukan, susunan organisasi, uraian tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 89 Tahun 2021).

Dinas Kesehatan mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi di bidang Kesehatan serta tugas pembantuan. Fungsi Dinas Kesehatan dalam: 1) perumusan kebijakan di bidang kesehatan; 2) pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan; 3) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan; 4) pelaksanaan administrasi Dinas di bidang kesehatan; dan 5) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur terkait dengan tugas dan fungsinya.

Sekarang ini Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dipimpin oleh Prof. Dr. Erwin Astha Triyono, dr. SP. Pd., K-PTI. Dari kepemimpinan tersebut, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur mempunyai visi “Terwujudnya Masyarakat Jawa Timur yang Adil, Sejahtera, Unggul dan Berakhlak dengan Tata Kelola Pemerintahan yang Partisipatoris Inklusif melalui Kerja Bersama dan Semangat Gotong Royong”. Berdasarkan visi tersebut maka misi pemban “Terciptanya Kesejahteraan yang Berkeadilan Sosial, Pemenuhan Kebutuhan Dasar Terutama Kesehatan dan Pendidikan, Penyediaan Lapangan Kerja dengan Memperhatikan Kelompok Rentan”. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dalam mewujudkan misinya menetapkan tujuan yaitu Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat, dengan indikator tujuan yang digunakan adalah Indikator Kesehatan.

#### **4.1.2 Visi dan Misi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur**

##### **a. Visi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur**

Terwujudnya Masyarakat Jawa Timur yang Adil, Sejahtera, Unggul dan Berakhlak dengan Tata Kelola Pemerintahan yang Partisipatoris Inklusif melalui Kerja Bersama dan Semangat Gotong Royong.

##### **b. Misi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur**

- a. Mendorong terwujudnya kemandirian masyarakat hidup sehat
- b. Mewujudkan, memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau
- c. Mewujudkan upaya pengendalian penyakit dan penanggulangan masalah kesehatan
- d. Mendayagunakan sumber daya Kesehatan
- e. Menciptakan tata kelola upaya kesehatan yang baik dan bersih

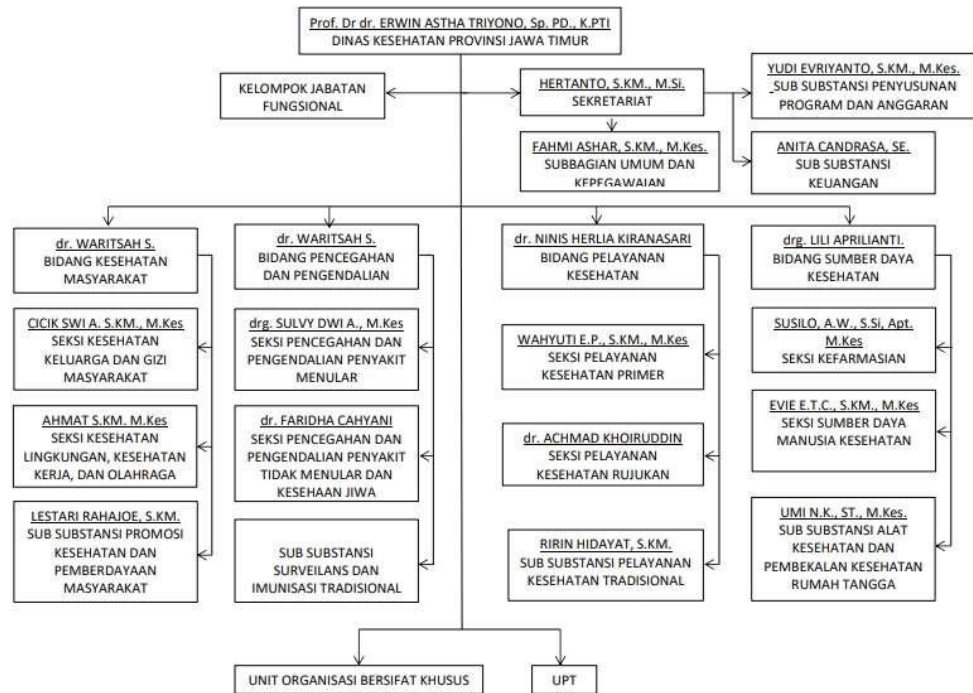
#### **4.1.3 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur**

Menurut Peraturan Gubernur Nomor 72 Tahun 2023 Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi di bidang kesehatan serta tugas pembantuan dan menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan di bidang kesehatan;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan;
- d. Pelaksanaan administrasi Dinas di bidang kesehatan; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### **4.1.4 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur**

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur memiliki struktur organisasi sebagai berikut:



Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur  
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Bedasarkan gambar tersebut, strukrtur organisasi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur terdiri dari:

- a. Sekretariat, membawahi:
  1. Subbagian Umum dan Kepegawaian; dan
  2. Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana.
- b. Bidang Kesehatan Masyarakat membawahi:
  1. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat;
  2. Seksi Tata Kelola Kesehatan Masyarakat; dan
  3. Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana.
- c. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, membawahi:
  1. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular;
  2. Seksi Penyehatan Lingkungan; dan
  3. Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana
- d. Bidang Pelayanan Kesehatan, membawahi:
  1. Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan;

2. Seksi Pelayanan Kesehatan Primer; dan
  3. Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana.
- e. Bidang Sumber Daya Kesehatan membawahi:
1. Seksi Kefarmasian dan Alat kesehatan;
  2. Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan; dan
  3. Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana
- f. Unit Organisasi Bersifat Khusus;
- g. UPT.

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur mengawasi 4 bidang utama dan jabatan-jabatan fungsional. Adapun tugas dari masing-masing bidang yang disebutkan dan mengacu pada Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 72 Tahun 2023.

- a. Sekretariat

Mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengoordinasikan dan mengendalikan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, penyusunan program, keuangan, hubungan masyarakat dan protokol.

- b. Subbagian Umum dan Kepegawaian

Mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Menyiapkan bahan pelaksanaan penerimaan, pendistribusian dan pengiriman surat, penggandaan naskah Dinas, kearsipan dan perpustakaan;
2. Menyiapkan bahan pelaksanaan urusan rumah tangga dan keprotokolan;
3. Menyiapkan bahan pelaksanaan tugas urusan hubungan masyarakat;
4. Menyiapkan bahan penyusunan pengelolaan urusan kepegawaian;
5. Menyiapkan bahan pelaksanaan dan pengordinasian pengelolaan barang milik negara/daerah, baik barang medis maupun non medis;
6. Menyiapkan bahan pelaksanaan informasi dan publikasi;

7. Menyiapkan bahan penyelesaian masalah hukum (non yustisi) di bidang kepegawaian;
  8. Menyiapkan bahan penyusunan dan evaluasi ketatalaksanaan;
  9. Menyiapkan bahan pelaksanaan administrasi kesekretariatan penilaian angka kredit jabatan fungsional rumpun kesehatan;
  10. Menyiapkan bahan penataan kelembagaan, ketatalaksanaan dan perundang-undangan;
  11. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris.
- c. Bidang Kesehatan Masyarakat
- Mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional serta koordinasi di bidang kesehatan keluarga dan gizi masyarakat, tata kelola masyarakat, promosi kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat.
- d. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
- Mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional serta koordinasi di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular, penyehatan lingkungan, serta surveilans, kekarantina kesehatan dan pengelolaan imunisasi.
- e. Bidang Pelayanan Kesehatan
- Mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, koordinasi serta evaluasi di bidang pelayanan kesehatan rujukan, pelayanan kesehatan primer, dan tata kelola pelayanan kesehatan.
- f. Bidang Sumber Daya Kesehatan
- Mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kefarmasian dan alat kesehatan, sumber daya manusia kesehatan serta pembiayaan kesehatan.

#### **4.1.5 Tupoksi Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur**

Menurut peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 72 Tahun 2023 Tentang

Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas, dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas menerangkan bahwa Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan mempunyai tugas:

- a. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan operasional dan prosedur tetap di bidang perencanaan, penyediaan, pendayagunaan, peningkatan mutu, pembinaan, dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan;
- b. Menyiapkan bahan pelaksanaan sosialisasi dan koordinasi kebijakan operasional dan prosedur tetap di bidang perencanaan, penyediaan, pendayagunaan, peningkatan mutu, pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan;
- c. Menyiapkan bahan pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang perencanaan, penyediaan, pendayagunaan, peningkatan mutu, pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan;
- d. Menyiapkan bahan pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan di bidang perencanaan, penyediaan, pendayagunaan, peningkatan mutu, pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan; dan
- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Kepala Bidang.

## **4.2 Proses Magang Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK)**

### **4.2.1 Menyiapkan bahan pelaksanaan sosialisasi dan koordinasi kebijakan operasional dan prosedur tetap di bidang perencanaan, penyediaan, pendayagunaan, peningkatan mutu, pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan**

#### **1. Sosialisasi Kebijakan Baru e-STR**

Surat Tanda Registrasi (STR) adalah bukti tertulis yang diberikan oleh konsil masing-masing Tenaga Kesehatan kepada Tenaga Kesehatan yang telah diregistrasi. STR merupakan surat keterangan wajib bagi setiap tenaga kesehatan yang ada. Berdasarkan UU nomor 17 tahun 2023 Pasal 260 menyebutkan bahwa setiap tenaga medis wajib memiliki STR. STR diterbitkan melalui konsil atas nama menteri (beda dari UU dahulu yang tidak mencantumkan nama menteri. Dalam menjalankan undang-undang tersebut, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur melalui Seksi SDMK



membantu dalam pengadaan kegiatan pemetaan penerbitan STR tenaga Kesehatan pasca terbitnya undang-undang no. 17 tahun 2023 tentang kesehatan. Kegiatan pemetaan ini diikuti oleh Seksi SDM Kesehatan Provinsi Jawa Timur, pihak KTKI, dan perwakilan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota se-Jawa Timur.

Mahasiswa magang ditugaskan oleh Seksi SDM Kesehatan Provinsi Jawa Timur untuk turut membantu sebagai notulen kegiatan Sosialisasi Penerbitan e-STR dengan platform SATUSEHAT yang diadakan melalui siaran langsung di *YouTube* dan *Zoom Meeting* oleh Pusat.

Kegiatan pemetaan ini berisi penjelasan mengenai cara mendapatkan STR melalui platform terbaru yang bernama SATUSEHAT SDM Kesehatan. Pada aplikasi ini tenaga kesehatan dapat melakukan pengajuan e-STR secara *online*. Pada tahap awal masih untuk perpanjangan/pembaruan STR seumur hidup saja yang dilayani di SATU SEHAT SDM Kesehatan. Untuk layanan lain seperti permohonan baru, alih profesi, perbaikan data STR, naik turun level, lulusan RPL masih di KTKI. Kegiatan ini juga membahas terkait kendala yang dihadapi tenaga kesehatan dan yang ada di Kabupaten/Kota di Jawa Timur mengenai pengurusan STR dan juga pertanyaan seputar pengurusan STR. Hasil dari kegiatan ini adalah dijelaskan bahwa data tenaga kesehatan akan diintegrasikan dari yang sebelumnya di KTKI nanti akan digabung juga di SATUSEHAT SDM Kesehatan. Tata cara penggunaan *platform* SATU SEHAT SDM Kesehatan juga sudah ada di tutorialnya di *youtube*. Sedangkan beberapa kendala masih dihadapi oleh Dinas Kesehatan di Kabupaten/Kota di Jawa Timur. Untuk Kota Surabaya pasca pemberlakuan UU nomor 17 sangat banyak permintaan yang diterima oleh dinkes sehingga sempat ada *pending* karena tidak ada kejelasan terkait cara-cara yang ada. Verifikasi dari dinkes kota baru secara sistem dari SSW alfa maksimal 5 hari sudah selesai. Selain itu, ada kendala dari peraturan pemerintah terkait pengangkatan nakestrad yang tidak bisa masuk ke P3K karena terkait jabatan fungsional. Untuk solusi yang ada adalah sebagian nakestrad akan beralih profesi ke promkes. Selain itu, bagi nakestrad yang

belum ada jabatan fungsionalnya ini akan didorong untuk segera dikeluarkan jabatan fungsionalnya.

Adapun berikut adalah penjelasan terkait STR adalah sebagai berikut ini:

- a. Rencana Mekanisme Penerbitan STR Seumur Hidup melalui SATU SEHAT SDMK
  - Pemutakhiran *data named* dan tenaga medis serta migrasi data STR (STR akan expired dan expired) pada 11 Oktober 2023
  - Pengajuan STR I SATU SEHAT Nakes (STR *expired* ada di SISDMK) pada Oktober 2023
  - Pengajuan STR di SATU SEHAT Nakes (STR aktif) pada November 2023
  - Pengajuan STR di Satu Sehat Nakes (STR expired tidak ada di SISDMK  $\geq$  2012, STR expired tidak ada di SISDMK  $<$ 2012, dan STR permohonan baru) pada Januari 2024
- b. Cara mendapatkan STR seumur hidup:
  - Melakukan pemutakhiran data profil terlebih dahulu
  - Pastikan semua syarat dilengkapi
  - Nomor rekening dan nama bank harus diinput dalam platform SATU SEHAT SDMK
  - Peran aktif dari dinas kesehatan dalam implementasi registrasi
  - Mensosialisasikan e-STR serta SOP penerbitan STR tenaga kesehatan
  - Memantau kepemilikan STR dan penggunaan STR
  - Saling berkoordinasi terkait temuan permasalahan STR
  - Pembinaan tenaga kesehatan.

#### **4.2.2 Menyiapkan bahan pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang perencanaan, penyediaan, pendayagunaan, peningkatan mutu, pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan**

##### **1. *Training Need Assessment* (TNA)**

*Training Need Assessment* (TNA) merupakan metode untuk mengetahui kebutuhan akan pelatihan dan apa saja yang diperlukan untuk mengisi kesenjangan yang terjadi melalui survei sasaran, wawancara, observasi, data sekunder, dan/atau lokakarya (Ministry of Interior and Japan International Cooperation Agency). Pelaksanaan TNA sesuai dengan amanat dalam Peraturan Lembaga Administrasi Negara (PerLAN) Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN).

TNA dibutuhkan untuk dilakukan sebuah analisis kebutuhan dalam pelatihan agar pihak manajemen dapat mengidentifikasi kebutuhan yang diperlukan untuk pelatihan. Berikut adalah fungsi dari TNA adalah sebagai berikut:

6. Mengumpulkan informasi tentang pengetahuan, keterampilan, dan sikap pekerja.
7. Mengumpulkan informasi tentang *job content* dan *job context*.
8. Mengidentifikasi kinerja standar dan kinerja aktual rincian yang berguna.
9. Melibatkan stakeholders dan membentuk dukungan.
10. Memberi data untuk keperluan perencanaan.

Adapun proses magang dalam pelaksanaan TNA yang dilakukan di Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur yaitu:

- a. Membuat Instrumen Kuesioner TNA

Mahasiswa magang ditugaskan oleh Pembimbing Lapangan untuk membuat instrumen TNA untuk Tenaga Administrator Kesehatan. Instrumen berupa kuesioner tersebut diambil dari sumber Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 42/KEP/M.PAN/12/2000 tentang Jabatan Fungsional Administrator Kesehatan dan Angka Kreditnya. Pembuatan instrumen yang berupa kuesioner tersebut dibuat dalam menggunakan platform *google form*. Penilaian kuesioner tersebut adalah menggunakan skala likert dengan

rentang skor 1-3 (Tidak Penting), 4-6 (Penting), dan 7-9 (Sangat Penting).

b. Membuat Buku Saku TNA

Mahasiswa magang selain ditugaskan oleh Pembimbing Lapangan untuk membuat Buku Saku TNA. Buku Saku TNA ini digunakan sebagai pedoman yang mudah dibawa karena ukurannya yang kecil dan praktis. Adapun isi dari Buku Saku TNA tersebut terdiri dari Overview TNA, Jenis TNA, Fungsi TNA, Jenis Pendekatan Penilaian TNA, Pelaksanaan TNA (Langkah-langkah dan Contoh Pelaksanaan TNA).

Pembuatan Buku TNA untuk pegawai ini juga memiliki beberapa tujuan utama, yang dirancang untuk membantu organisasi dalam mengelola dan meningkatkan kinerja karyawan. Berikut adalah beberapa tujuan umum dari pembuatan buku TNA:

a. Identifikasi Kebutuhan Pelatihan

Buku TNA membantu organisasi dalam mengidentifikasi kebutuhan pelatihan yang spesifik dan relevan bagi para pegawai. Ini melibatkan penilaian terhadap keterampilan, pengetahuan, dan perilaku yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi.

b. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Dengan memahami kebutuhan pelatihan pegawai, organisasi dapat merancang program pelatihan yang sesuai untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan. Ini dapat membantu meningkatkan kapabilitas dan produktivitas karyawan.

c. Peningkatan Kinerja Pegawai

Melalui analisis kebutuhan pelatihan, organisasi dapat menentukan area di mana karyawan dapat meningkatkan kinerjanya. Pelatihan yang ditargetkan dapat membantu mengatasi kekurangan dan meningkatkan kinerja secara keseluruhan.

d. Penyesuaian dengan Perubahan

Buku TNA dapat membantu organisasi untuk menyesuaikan diri dengan perubahan dalam lingkungan bisnis, teknologi, atau kebijakan. Ini memastikan bahwa karyawan memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mengatasi tantangan baru.

e. Motivasi dan Kepuasan Pegawai

Memberikan peluang untuk pengembangan dan pelatihan dapat meningkatkan motivasi dan kepuasan pegawai. Karyawan yang merasa didukung dalam pengembangan karir mereka cenderung lebih termotivasi dan setia terhadap organisasi.

f. Efisiensi dan Efektivitas Pelatihan

Dengan memahami kebutuhan pelatihan secara rinci, organisasi dapat merancang program pelatihan yang lebih efisien dan efektif. Ini mengurangi pemborosan sumber daya dan memastikan bahwa pelatihan memberikan manfaat maksimal.

g. Evaluasi Program Pelatihan

Buku TNA dapat menjadi dasar untuk mengevaluasi keberhasilan program pelatihan. Organisasi dapat menggunakan data TNA untuk membandingkan hasil sebelum dan setelah pelatihan, mengukur dampaknya, dan membuat perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan program di masa mendatang.

Oleh karena itu, pembuatan buku TNA merupakan langkah kunci dalam manajemen sumber daya manusia yang efektif dan berfokus pada pengembangan karyawan untuk mencapai tujuan organisasi.

Adapun output/hasil dari proses magang TNA tersebut adalah berupa instrumen (kuesioner) dan Buku Saku TNA (*terlampir dalam laporan ini*).

### **4.2.3 Menyiapkan bahan pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan di bidang perencanaan, penyediaan, pendayagunaan, peningkatan mutu, pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan**

#### **1. Pembekalan dan Evaluasi PIDI dan PIDGI**

##### *Overview Pembekalan*

Pembekalan ini dilakukan sebelum peserta PIDI diberangkatkan menuju ke wahana masing-masing. Pembekalan diselenggarakan oleh KIKI Provinsi. Para peserta PIDI didampingi dokter pendamping masing-masing pada saat melaksanakan pembekalan. Pada saat pembekalan, peserta PIDI dan dokter pendamping diberikan materi-materi mengenai pra-pelaksanaan, pelaksanaan, hingga pasca pelaksanaan PIDI.

##### *Overview Evaluasi*

Kinerja pelaksanaan PIDI dan PIDGI dalam setiap periode selama 1 tahun dinilai melalui monitoring dan evaluasi. Tujuan dari adanya evaluasi ini adalah untuk mengukur kinerja, tingkat kepuasan, kendala dan hambatan peserta dalam pelaksanaan PIDI dan PIDGI, serta mengetahui tingkat kualitas sarana dan prasarana Wahana yang ditempati.

Adapun proses magang Pembekalan dan Evaluasi Pelaksanaan PIDI dan PIDGI yang dilakukan di Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur yaitu:

##### a. Pembekalan

Mahasiswa magang ditugaskan oleh Seksi SDMK Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur untuk turut membantu sebagai operator, notulen, dan dirigen kegiatan pembekalan PIDI dan PIDGI yang diadakan pada tanggal 19 dan 20 November 2023 bertempat di Hotel Mercure Grand Mirama Surabaya. Dalam pembekalan tersebut dihadiri oleh ±275 peserta PIDI dan PIDGI serta dokter pendamping dari setiap Wahana RS dan Puskesmas. Kegiatan pembekalan juga berisi materi-materi yang dibawakan oleh para narasumber dari Pusat.

Adapun materi yang dipaparkan pada pembekalan hari pertama tanggal 19 November 2023 adalah:

1. Praktik, Etika Kedokteran, dan Alur Pembuatan SIP
2. Peran Komite Internsip Kedokteran Indonesia (KIKI) Provinsi dalam Pelaksanaan PIDI dan PIDGI
3. Kebijakan Pembangunan Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Selain itu materi yang dipaparkan pada pembekalan hari kedua tanggal 20 November 2023 adalah:

1. Kebijakan dan Implementasi PIDI dan PIDGI Angkatan IV tahun 2023
  2. Mini Workshop Pembekalan PIDI dan PIDGI
  3. Sosialisasi Program BPJS Ketenagakerjaan
  4. Sistem Informasi Manajemen Borang PIDI dan PIDGI
- b. Evaluasi

Mahasiswa magang ditugaskan oleh Seksi SDM Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur untuk turut membantu sebagai notulen kegiatan evaluasi PIDGI Angkatan II Tahun 2023 Provinsi Jawa Timur melalui platform *zoom meeting* yang diselenggarakan pada tanggal 15 November 2023. Adapun jumlah peserta PIDGI adalah 55 orang. Selain itu mahasiswa magang ditugaskan juga untuk membantu sebagai notulen kegiatan evaluasi PIDI dan PIDGI November Tahun 2023 Angkatan IV 2022 melalui platform *zoom meeting*. Acara tersebut diselenggarakan pada tanggal 22 November 2023. Jumlah peserta yang mengikuti PIDI dan PIDGI Angkatan IV Tahun 2022 berjumlah 379 orang. Metode evaluasi dilakukan dengan penyebaran kuesioner evaluasi.

Hasil yang didapatkan dari kegiatan evaluasi PIDGI Angkatan II Tahun 2023 tanggal 15 November 2023 berupa notulen sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan orientasi wahana sebesar 83,6% tergolong baik. Namun terdapat materi orientasi yang kurang mampu memberi gambaran pelaksanaan program.
- b. Kesepakatan awal mencapai rata-rata 94,5% di RS dan 92,7% di Puskesmas.

- c. Pendampingan di RS sebanyak 35 menyatakan baik.
- d. Fasilitas medis dan pendukung RS di Pacitan masih sangat kurang. Fasilitas medis dan pendukung Puskesmas untuk pelaksanaan praktik masih kurang.
- e. Keikutsertaan peserta dalam UKM di Puskesmas paling banyak tidak mengikuti upaya kesehatan lingkungan, jadwal pendamping tidak sampai ke peserta.
- f. Kendala yang terjadi adalah perbedaan budaya, bahasa, banyak jadwal yang bentrok, keterbatasan waktu, dan media penyuluhan terbatas.
- g. Tindak lanjut adalah menerapkan sistem acak bagi penempatan peserta, memberi fasilitas rumah dinas dan kendaraan, fasilitas medis dan pendukung lebih memadai, perlu evaluasi kondisi ergonomi lingkungan Puskesmas, dan tambahan untuk BBH.

Hasil yang didapatkan dari kegiatan evaluasi PIDI dan PIDGI Angkatan IV Tahun 2022 tanggal 22 November 2023 berupa notulen sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan orientasi, pengetahuan peserta meningkat baik sebesar 3,25% di RS dan 3,19% di Puskesmas.
- b. Antara kesepakatan awal dan pelaksanaan hanya 30-50% saja, masih terdapat beberapa kesepakatan awal yang belum optimal atau tidak berjalan.
- c. Evaluasi mingguan dilakukan oleh 167 di RS dan 152 Puskesmas, masih terdapat 28 di RS dan 24 di Puskesmas yang belum melakukan.
- d. Sebagian besar jumlah fasilitas pendukung telah mencukupi.
- e. Keikutsertaan peserta dalam UKM di Puskesmas yang sedikit peminat adalah manajemen Puskesmas.
- f. Kendala pelaksanaan PIDI adalah komunikasi, komplain pasien, kurang dukungan serta perlindungan bagi peserta, kemampuan tindakan, dan kurang mampu memecahkan masalah.



g. Kendala pelaporan kinerja adalah peserta dan pendamping kurang disiplin, permasalahan jaringan dan server, rekapitulasi, dan perlu perbaikan petunjuk pengisian borang.

h. Kepuasan dan loyalitas peserta pada pelaksanaan PIDI tergolong baik.

Tindak lanjut adalah menginisiasi pedoman dan standar pelaksanaan PIDI dan PIDGI, sehingga di dalam pedoman tersebut secara langsung menyebutkan teknis dan aspek sosial, budaya, dan kompetensi medis.

## **2. Evaluasi Pendayagunaan Dokter Spesialis (PGDS)**

Pendayagunaan Dokter Spesialis (PGDS) adalah program Pemerintah Pusat yang bertujuan untuk menetapkan penempatan dokter spesialis dan dokter gigi spesialis bagi daerah yang tidak mampu dan tidak diminati sebagai upaya pemenuhan dan pemerataan pelayanan kesehatan spesialistik. Program tersebut diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 36 Tahun 2019 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 31 Tahun 2019 tentang Pendayagunaan Dokter Spesialis. Adapun tujuan program PGDS ini adalah sebagai pemenuhan kebutuhan dan meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan spesialistik; peningkatan mutu pelayanan kesehatan di daerah; pemerataan pelayanan kesehatan spesialistik; dan mendukung pelaksanaan pendekatan keluarga pada pelayanan kesehatan tingkat rujukan.

Mahasiswa magang ditugaskan oleh Seksi SDM Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur untuk turut membantu sebagai notulen pada kegiatan Evaluasi Pendayagunaan Dokter Spesialis yang dilaksanakan di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur tanggal 13 Desember 2023 dan bertepatan dengan akhir periode tahun 2023. Kegiatan evaluasi ini dilakukan sama seperti tahun sebelumnya. Kegiatan evaluasi dikategorikan dari wahana Pendayagunaan Dokter Spesialis.

Adapun hasil yang didapatkan dari kegiatan tersebut dibagi menjadi 3 (tiga) wahana Rumah Sakit diantaranya :

1. Rumah Sakit Umum Daerah Waru Pamekasan

Berdasarkan hasil evaluasi RSUD Waru Pamekasan, menunjukkan bahwa sebanyak 55% tergolong sangat baik untuk sarana dan prasarana, 62% tergolong sangat baik untuk kategori lingkungan kerja, 57% tergolong sangat baik untuk transportasi dan akomodasi, serta 55% tergolong sangat baik untuk kategori jasa dan insentif. Oleh sebab itu, pada tahun 2024 diputuskan bahwa RSUD Waru Pamekasan sudah tidak menjadi wahana Pendayagunaan Dokter Spesialis karena sudah mandiri.

## 2. Rumah Sakit Umum Daerah Ketapang

Berdasarkan hasil evaluasi RSUD Ketapang, menunjukkan bahwa mayoritas sebanyak 55% tergolong baik untuk sarana dan prasarana, 60% tergolong sangat baik untuk kategori lingkungan kerja, 48% tergolong baik untuk transportasi dan akomodasi, serta 50% tergolong sangat baik untuk kategori jasa dan insentif. Oleh sebab itu, pada tahun 2024 diputuskan bahwa RSUD Ketapang sudah tidak menjadi wahana Pendayagunaan Dokter Spesialis karena sudah mandiri dan mampu menemukan dokter spesialis mereka sendiri.

## 3. Rumah Sakit Umum Daerah Abuya Kangean

Berdasarkan hasil evaluasi RSUD Abuya Kangean, menunjukkan bahwa mayoritas sebanyak 53% tergolong cukup baik untuk sarana dan prasarana, 47% tergolong cukup baik untuk kategori lingkungan kerja, 40% tergolong baik untuk transportasi dan akomodasi, serta 32% tergolong kurang baik dan cukup baik untuk kategori jasa dan insentif. Oleh sebab itu, pada tahun 2024 hanya RSUD Abuya Kangean yang akan menjadi wahana untuk Pendayagunaan Dokter Spesialis karena yang paling membutuhkan program ini, dan masih belum bisa memenuhi kebutuhan dokter spesialis di rumah sakitnya.

### **4.3 Pembelajaran Pencapaian Learning Outcome Mata Kuliah**

Capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) semester 7 minat Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat:

Tabel 4.2 CPMK MBKM by Design FKM UNAIR

No.	Mata Kuliah	CPMK
1	Analisis Kebijakan Kesehatan	Mahasiswa memahami: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan level makro, meso, dan mikro yang berlaku di organisasi</li> <li>2. Cara organisasi dalam merumuskan dan mengevaluasi kebijakan yang berlaku</li> </ol>
2	Manajemen Strategik di bidang kesehatan	Mahasiswa memahami: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cara penyusunan visi, misi, strategi organisasi</li> <li>2. Cara melakukan analisis lingkungan eksternal dan internal organisasi</li> <li>3. Budaya organisasi dan cara membangun budaya organisasi</li> <li>4. Pendekatan organisasi dalam pengendalian kinerja, misal <i>balanced scorecard</i>, dll</li> <li>5. Proses <i>cascading</i> target kinerja organisasi</li> </ol>
3	Pemasaran jasa di bidang kesehatan	Mahasiswa memahami: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Strategi pemasaran organisasi, dan cara penyusunannya (segmenting, targeting, positioning)</li> <li>2. Taktik pemasaran (differensiasi dan <i>branding</i>)</li> <li>3. Bauran pemasaran (7P)</li> <li>4. Tingkat kepuasan customer dan cara mengukur kepuasan <i>customer</i></li> <li>5. Cara organisasi menjaga hubungan dengan pelanggan (CRM)</li> </ol>
4	Sistem informasi manajemen kesehatan dan Rumah sakit	Mahasiswa memahami: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem informasi manajemen yang berlaku di organisasi</li> <li>2. Mekanisme pengumpulan, penyimpanan dan pengolahan data menjadi informasi, dan pemanfaatannya</li> <li>3. Memahami alur data dan informasi</li> <li>4. Melakukan analisis existing system yang ada di organisasi saat ini</li> </ol>
5	Asuransi Kesehatan	Mahasiswa memahami: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerjasama organisasi dengan asuransi kesehatan</li> <li>2. Pengelolaan peserta asuransi Kesehatan</li> </ol>

No.	Mata Kuliah	CPMK
6	Metode penelitian aplikasi	Mahasiswa memahami: 1. Indikator kinerja organisasi 2. Masalah kinerja yang dihadapi organisasi 3. Pedoman pelaksanaan program

#### 4.3.1 Analisis Kebijakan Kesehatan

Implementasi Analisis Kebijakan Kesehatan pada Seksi Sumber Daya Manusia di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dengan melakukan analisis terkait peraturan yang sesuai dengan penelitian magang yaitu tentang Program Internship Dokter Indonesia (PIDI). Hal tersebut diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Program Intership Dokter dan Dokter Gigi. Adapun hasil analisis kebijakan yang telah dilakukan di lapangan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Analisis Kebijakan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Program Intership Dokter dan Dokter Gigi.

SDMK & Pengelompokan	Pemenuhan SDMK	Peningkatan Kompetensi	Pembinaan & Pengawasan
Dokter dan dokter gigi.	<b>Perencanaan:</b> Pemenuhan SDMK dokter dan dokter gigi dilakukan dengan cara setiap dokter atau dokter gigi warga negara Indonesia yang lulus program profesi dokter atau dokter gigi dalam negeri dan luar negeri wajib mengikuti program Internship.	- <b>Pasal 3</b> menjelaskan bahwa peningkatan kompetensi yang dimaksud dalam peraturan tersebut adalah wajib mengikuti program Intership.	<b>Pembinaan dijelaskan dalam pasal 37 yang berisi tentang:</b> 1. Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi, kepala dinas kesehatan provinsi, dan kepala dinas kesehatan kabupaten/kotadapat melibatkan KIKI, organisasi profesi, asosiasi institusi pendidikan kedokteran dan kedokteran gigi, dan asosiasi

SDMK & Pengelompokan	Pemenuhan SDM	Peningkatan Kompetensi	Pembinaan & Pengawasan
			<p>perumaha sakitan.</p> <p>2. Pembinaan dan pengawasan diarahkan untuk:</p> <p>a. meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh dokter atau dokter gigi yang mengikuti program Internsip; dan</p> <p>b. melindungi masyarakat atas pelayanan yang dilakukan dokter atau dokter gigi yang mengikuti program Internsip.</p>
	<p><b>Pengadaan:</b></p> <p>Pasal 2 menjelaskan: Program Internsip dilakukan untuk:</p> <p>a. pemahiran dan pemandirian dokter;</p> <p>b. penyesuaian dalam pemantapan kompetensi dokter gigi; dan</p> <p>c. pemenuhan kebutuhan dokter dan dokter gigi untuk mendukung pelayanan kesehatan bagi masyarakat di fasilitas pelayanan kesehatan.</p> <p>Pasal 5</p>		<p><b>Pengawasan</b></p> <p>- <b>Pasal 38 menjelaskan bahwa dalam rangka pengawasan,</b> Menteri dapat menjatuhkan sanksi administratif kepada peserta program Internsip yang melanggar kewajiban</p> <p>- Sanksi administratif dapat berupa:</p> <p>a. teguran lisan;</p> <p>b. teguran tertulis; dan/atau</p> <p>c. rekomendasi penundaan penerbitan STR definitif.</p>

SDMK & Pengelompokan	Pemenuhan SDM	Peningkatan Kompetensi	Pembinaan & Pengawasan
	menjelaskan: Setiap dokter atau dokter gigi yang mengikuti program Internsip harus memenuhi persyaratan: a. memiliki sertifikat kompetensi; b. memiliki STR Internsip; dan c. memiliki SIP Internsip.		

### 4.3.2 Manajemen Strategik di Bidang Kesehatan

#### a. Visi dan Misi Organisasi

Implementasi yang dilakukan untuk capaian mata kuliah ini dengan melakukan analisis terkait dokumen Rencana Strategik (RENSTRA) Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2020-2024.

Berdasarkan hal tersebut didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Keselarasan Visi Presiden, Kementerian Kesehatan, Gubernur, dan Dinkes Provinsi Jatim.

Visi Presiden (RPJMN)	Visi Kementerian Kesehatan	Visi Gubernur Jawa Timur (RPJMD)	Visi Dinas Kesehatan Jawa Timur
Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, <b>Mandiri</b> , dan Berkepribadian Berlandaskan <b>Gotong Royong</b> .	Menciptakan manusia yang <b>sehat</b> , produktif, <b>mandiri</b> dan berkeadilan.	Terwujudnya Masyarakat Jawa Timur Yang Adil, Sejahtera, Unggul Dan Berakhlak Dengan Tata Kelola Pemerintahan Yang Partisipatoris Inklusif Melalui Kerja Bersama Dan Semangat <b>Gotong Royong</b> .	Masyarakat Jawa Timur <b>Mandiri</b> untuk Hidup <b>Sehat</b> .

Berdasarkan tabel tersebut didapatkan antara Visi Presiden, Kementerian Kesehatan, Gubernur, dan Dinas Kesehatan Jawa Timur setara dan memiliki kesamaan dari segi makna dan amanat yang disampaikan yaitu dengan mewujudkan **masyarakat yang sehat**,

**mandiri, melalui kerja bersama dan gotong royong.** Dengan demikian dapat menggaris bawahi kata sehat, mandiri, dan gotong royong yang sejalan dengan RPJMD dan visi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

Tabel 4.5 Keselarasan Misi Presiden, Kementerian Kesehatan, Gubernur, dan Dinkes Provinsi Jatim.

<b>Misi Presiden (RPJMN)</b>	<b>Misi Kementerian Kesehatan</b>	<b>Misi Gubernur Jawa Timur (RPJMD) &amp; Dinas Kesehatan Jawa Timur</b>
Misi 1: Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurunkan angka kematian ibu dan bayi;</li> <li>2. Menurunkan angka stunting pada balita;</li> <li>3. Memperbaiki pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional; dan</li> <li>4. Meningkatkan kemandirian dan penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan dalam negeri.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terciptanya Kesejahteraan yang Berkeadilan Sosial,</li> <li>2. Pemenuhan Kebutuhan Dasar Terutama Kesehatan dan Pendidikan,</li> <li>3. Penyediaan Lapangan Kerja dengan Memperhatikan Kelompok Rentan</li> </ol>

Berdasarkan tabel tersebut didapatkan antara Misi Presiden, Kementerian Kesehatan, Gubernur, dan Dinas Kesehatan Jawa Timur setara dan memiliki kesamaan dari segi makna dan amanat yang disampaikan yaitu menekankan unruk melakukan peningkatan kualitas manusia Indonesia yang dimana dapat dilakukan dengan misi dari Kementerian Kesehatan, Gubernur Jawa Timur, dan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Dengan demikian dapat disimpulkan dan ditarik kesamaan dari misi serta menggaris bawahi kata peningkatan kualitas manusia.

#### **b. Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal Organisasi**

Tabel 4.6 Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal Organisasi

<b>Faktor</b>	<b>SWOT</b>	
	<b>Strength (S)</b>	<b>Weakness (W)</b>
<b>Internal</b>	Pemasaran program kesehatan yang efektif dapat melalui: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Advokasi</li> <li>2. Program Gubernur</li> <li>3. Kunjungan Dokter Spesialis</li> <li>4. Program ponkesdes (bantuan keuangan)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akses Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur terhadap sumber daya kesehatan dinilai kurang meratanya SDM Kesehatan yang salah satunya disebabkan oleh kewenangan di daerah</li> </ol>

		<p>(seperti pengangkatan SDM Kesehatan di Puskesmas menjadi wewenang Pemerintah Kabupaten/Kota bukan Provinsi).</p> <p>2. Kendala proses distribusi dan akses dari sumber daya kesehatan dari dan pada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dinilai tidak merata, hal ini disebabkan karena kurang optimalnya pemenuhan kompetensi bagi para tenaga kesehatan. Masih banyaknya tenaga kesehatan yang mendapatkan kompetensi tidak sesuai dengan keahlian mereka.</p>
<b>Eksternal</b>	<b><i>Opportunity (O)</i></b>	<b><i>Threat (T)</i></b>
	<p>Perkembangan teknologi yang dapat menjadi peluang bagi perusahaan dapat dilakukan kolaborasi dengan baik antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam hal pemerataan SDM Kesehatan. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan menggunakan SI SDMK.</p>	<p>1. Perkembangan teknologi yang dapat menjadi peluang bagi perusahaan dapat dilakukan kolaborasi dengan baik antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam hal pemerataan SDM Kesehatan. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan menggunakan SI SDMK.</p> <p>2. Adanya perubahan dalam preferensi atau kebutuhan penerima layanan? jika nantinya ada pergantian Presiden terkait kebijakan/regulasi tidak menjadi masalah karena telah terdapat Undang-Undang Kesehatan. Isi</p>



		dari Undang-Undang Kesehatan tersebut sama dengan visi dan misi dari Presiden. Nantinya jika Presiden berganti, maka visi dan misinya mengikuti isi dari Undang-Undang Kesehatan.
--	--	---

#### 4.3.4 Pemasaran Jasa di Bidang Kesehatan

Implementasi yang dilakukan untuk mencapai capaian pembelajaran mata kuliah ini yaitu dilakukannya proses pelayanan publik berupa pengurusan Surat Tanda Registrasi (STR) bagi tenaga kesehatan. Pengurusan STR tersebut yang dahulu diatur oleh Pusat melalui Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dan sekarang seluruhnya diambil alih oleh Pusat. Bentuk pengurusan STR tersebut merupakan salah satu strategi dalam peningkatan jasa pelayanan publik khususnya pemenuhan persyaratan berupa kelengkapan administrasi oleh tenaga kesehatan yang nantinya akan memudahkan tenaga kesehatan yang digunakan untuk pekerjaan maupun praktik mandiri. Berdasarkan hal tersebut didapatkan hasil implementasi pemasaran jasa di bidang kesehatan sebagai berikut:

##### 1. Segmenting Pasar Seksi SDMK Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

###### a. Segmen Geografis

Seksi SDMK Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur mempunyai target atau sasaran berupa tenaga kesehatan dalam pengurusan STR di wilayah Surabaya dan sekitarnya. Selain itu, target atau sasaran tersebut banyak berasal dari luar kota Surabaya sehingga diperlukan sosialisasi berupa akses pengurusan STR pada laman media sosial sebagai bentuk melakukan promosi untuk segmentasi ini.

###### b. Segmen Demografis

Pada segmen demografis ini, pengurusan STR didominasi berdasarkan jenis pekerjaan tenaga kesehatan yang meliputi dokter, perawat, bidan, dan tenaga kesehatan lainnya. Pada kelompok usia dan

jenis kelamin tidak ada pengelompokan khusus.

## 2. Taktik Pemasaran

Strategi yang diambil oleh Seksi SDM Kesehatan Provinsi Jawa Timur dalam melakukan pemasaran jasa tersebut adalah melakukan konsultasi pengurusan STR pada target atau sasaran yang sedang beradaptasi karena perubahan regulasi oleh Pemerintah Pusat. Strategi tersebut dapat dilakukan apabila ada target atau sasaran yang mendatangi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dan dari adanya perubahan regulasi tersebut bagian pelayanan publik Seksi SDM memberitahukan bahwasanya pelayanan pengurusan STR telah diambil seluruhnya oleh pusat dan menjelaskan juga jika Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur hanya bertugas sebagai konsultan pengurusan STR. Selain itu, bagian pelayanan publik Seksi SDM dapat memberitahukan laman media yang berisi tentang sosialisasi STR. Dari hal tersebut, nantinya target atau sasaran dapat memahami dan mengerti akan perubahan regulasi pengurusan STR tersebut.

## 3. Bauran Pemasaran

- a. Produk (*Product*): Produk yang digunakan pada pelayanan publik STR ini meliputi sosialisasi oleh Pusat, selain itu juga Seksi SDM Kesehatan Provinsi Jawa Timur sebagai fasilitator dapat membantu apabila pemohon memiliki masalah/komplain terkait dengan sistem pada pelayanan STR *Online*.
- b. Harga (*Price*): Dalam pengurusan STR ini tidak ada harga yang ditetapkan atau tidak dipungut biaya untuk pemohon.
- c. Tempat (*Place*): Pengurusan STR bertempat pada Pusat. Apabila ada pemohon yang ingin melakukan konsultasi secara mandiri dapat langsung datang ke Seksi SDM Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
- d. Orang (*People*): Pihak yang melakukan interaksi secara langsung untuk konsultasi pengurusan STR dapat melalui bagian pelayanan publik Seksi SDM Kesehatan Provinsi Jawa Timur yang nantinya bertugas sebagai fasilitator yang akan menyampaikan kepada Pusat.
- e. Bukti Fisik (*Physical Evidence*): Bukti fisik pada pelayanan STR secara

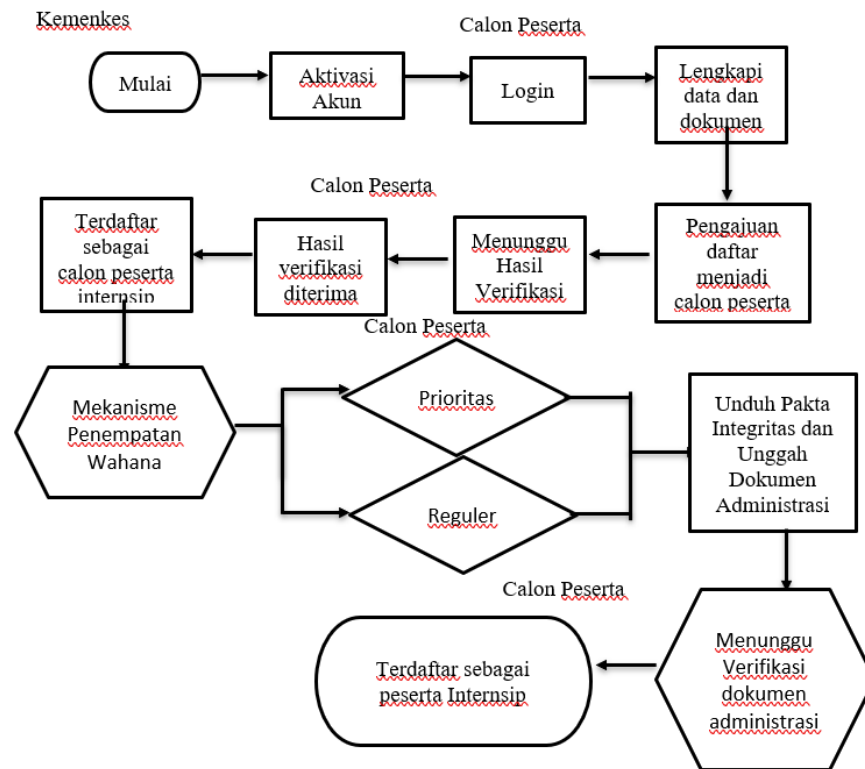
online saat ini adalah berupa daftar kunjungan pemohon yang datang untuk melakukan konsultasi pengurusan STR ke Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Sedangkan untuk pemohon harap menyertakan berkas yang meliputi surat permohonan, legalisir, setelah lulus pendidikan wajib menyertakan uji kompetensi, ijazah, sertifikat uji kompetensi, KTP pada saat melakukan pengurusan STR *online*.

- f. Proses (*Process*): Proses dalam pengelolaan STR secara online yang dilakukan oleh Pusat melibatkan seleksi berkas, monitoring dan evaluasi, efisiensi serta efektivitas dari proses-proses yang terlibat dalam perencanaan, implementasi, dan pengukuran strategi pelayanan STR.
- g. Promosi (*Promotion*): Promosi yang dilakukan pada kegiatan tersebut berupa pemberitahuan terkait informasi sosialisasi STR *online* melalui laman web oleh Pusat. Promosi juga dapat dilakukan dengan membagikan brosur yang berisi tata cara pendaftaran STR *online* kepada pemohon.

#### **4.3.5 Sistem Informasi Manajemen Kesehatan dan Rumah Sakit**

Implementasi yang dilakukan untuk capaian pembelajaran mata kuliah Sistem Informasi Manajemen Kesehatan adalah dengan pengenalan sistem yang digunakan pada salah satu kegiatan yang dilakukan Seksi SDM Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur yaitu Program Internsip Dokter Indonesia (PIDI). Sistem informasi pada program tersebut bernama SIMPIDI 2.0 (Sistem Informasi Program Internsip Dokter & Dokter Gigi).

SIMPIDI 2.0 merupakan platform atau situs yang digunakan Kemenkes RI dalam pelaksanaan proses internsip dokter dan dokter gigi, dimulai dari pendaftaran hingga evaluasi kegiatan juga merupakan platform atau situs pengganti dari platform sebelumnya, karena terdapat perubahan mekanisme dalam sistem rekrutmen peserta untuk menempati suatu wahana. Platform ini mulai digunakan pada Periode I Tahun 2023 (Januari). Berikut merupakan diagram alir sistem pendaftaran PIDI:



Gambar 4.2 Diagram Alir Sistem Pendaftaran PIDI

#### 4.3.6 Asuransi Kesehatan

Implementasi capaian pembelajaran Asuransi keehatan di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur yang mengelola kepemilikan Asuransi Kesehatan adalah Bidang Kepegawaian. Dalam Instruksi Presiden No. 1 Tahun 2022 tentang Optimalisasi Pelaksanaan JKN, Pemerintah Provinsi Jawa Timur bertanggung jawa dalam memastikan setiap penduduk di wilayahnya sudah terdaftar sebagai peserta JKN, memastikan tersedianya anggaran untuk pelaksanaan JKN, memastikan sarana prasarana alat kesehatan termasuk SDM dan obat tersedia dalam jumlah cukup.

Pengelolaan peserta JKN dilakukan dengan upaya perluasan kepesertaan JKN di Jawa Timur untuk mencapai *Universal Health Coverage* (UHC). UHC merupakan sistem penjaminan kesehatan yang memastikan setiap warga dalam

populasi memiliki akses yang adil terhadap pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitative, bermutu, dan biaya terjangkau. Dalam optimalisasi UHC

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur melakukan beberapa upaya berikut ini:

1. Perluasan cakupan UHC tahun 2023
  - a. Penyediaan anggaran untuk kontribusi iuran PBI JK
  - b. Mendorong daerah untuk pemenuhan kuota PBI JK
  - c. Advokasi komitmen daerah penyediaan anggaran untuk percepatan UHC melalui optimalisasi pajak rokok, DBHCHT, APBD, kemitraan swasta.
  - d. Sinergitas antara BPJS, pemerintah provinsi dan pemerintah daerah untuk optimalisasi Instruksi Presiden No. 1 Tahun 2022
2. Memastikan akses layanan
  - a. Pemenuhan SDM, sarana prasarana
  - b. Pengembangan akses, melalui pemanfaatan IT (SISRUTE, PSC 119, Telemedicine)
  - c. Perluasan jaringan dan jejaring melalui Integrasi Layanan Primer (ILP).
3. Memastikan kualitas layanan
  - a. Penguatan mutu fasilitas pelayanan kesehatan melalui akreditasi
  - b. Mengoptimalkan peran Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pembinaan, pengawasan, dan pengendalian FKTP dan FKRTL

#### **4.3.7 Metode Penelitian Aplikasi**

Pada mata kuliah metode penelitian aplikasi, mahasiswa membuat karya tulis dalam bentuk skripsi. Output dari mata kuliah ini berupa proposal skripsi dan seminar proposal. Tahap awal yang dilakukan adalah menentukan topik masing-masing asalkan masih dalam lingkup administrasi dan kebijakan kesehatan. Selanjutnya, mahasiswa menyusun proposal skripsi sesuai topik yang sudah disetujui dosen pembimbing. Mahasiswa menerapkan materi yang telah didapatkan selama perkuliahan tatap muka mengenai mata kuliah ini dalam proses penyusunan proposal skripsi. Proposal skripsi tersebut terdiri atas 4 (empat) bagian yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, kerangka konseptual dan hipotesis

penelitian, serta metode penelitian.

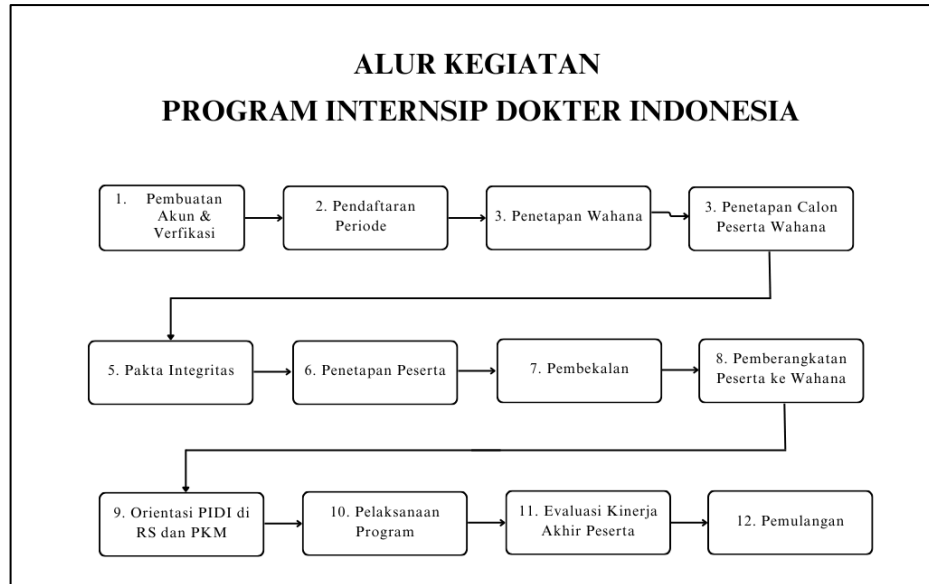
#### **4.4 Peningkatan Kompetensi Dokter Melalui Program Internsip Dokter Indonesia (PIDI) di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur**

##### **4.4.1 Gambaran Umum Program Internsip Dokter Indonesia (PIDI)**

Program Internship Dokter Indonesia (PIDI) adalah proses pemantapan mutu profesi dokter Indonesia dengan skema pemilihan acak untuk mencetak talenta kesehatan yang siap memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat di seluruh Indonesia. Tujuan dari program ini adalah sebagai pematangan dan kemandirian dokter/dokter gigi bagi yang baru lulus. Pendidikan internsip menyelaraskan hasil pendidikan dengan kondisi di lapangan untuk kepentingan para dokter agar siap dan mahir ketika praktik mandiri. Program PIDI dilaksanakan dalam 1 (satu) tahun terdiri dari 4 periode yaitu Februari, Mei, Agustus, dan November. Pelaksanaan program internsip untuk dokter berlangsung selama 1 tahun, sedangkan untuk dokter gigi berlangsung selama 6 bulan.

PIDI diselenggarakan oleh sebuah lembaga yang disebut Komite Internsip Kedokteran Indonesia (KIKI) dibentuk oleh Menteri Kesehatan yang beranggotakan Kemenkes, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), Asosiasi Rumah Sakit Daerah Seluruh Indonesia (ARSADA), dan Asosiasi Institusi Pendidikan Kedokteran Indonesia (AIPKI), Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI), dan Konsil Kedokteran Indonesia (KKI). Sedangkan unsur keanggotaan KIKI Provinsi beranggotakan 7 (tujuh) orang yakni terdiri dari Dinas Kesehatan Provinsi, AIPKI, IDI, dan ARSADA yang memiliki tugas untuk melaksanakan kebijakan penyelenggaraan program internsip di tingkat provinsi meliputi melaksanakan usulan, evaluasi, pemantauan, hingga pelaporan dari rincian kegiatan tersebut serta dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Sekretariat. Selain itu, program kerja dalam PIDI juga dibantu oleh beberapa bidang yang memiliki tupoksi masing-masing diantara adalah Komite Wahana, Komite Peserta, Komite Pendamping, dan Komite Pembinaan dan Pengawasan. Adapun gambaran alur kegiatan PIDI digambarkan dalam diagram alur dibawah

ini:



Gambar 4.3 Alur Kegiatan PIDI

Berdasarkan bagan alur pada gambar, berikut adalah rincian dari setiap tahapan alur kegiatan PIDI yaitu:

1. Pembuatan Akun & Verifikasi

Sebelum mengikuti pemilihan wahana internsip, calon peserta harus melakukan proses registrasi akun terlebih dahulu, serta menyiapkan beberapa dokumen persyaratan untuk diunggah.

2. Penetapan Wahana dan Calon Peserta Wahana

Calon peserta dapat mengikuti pemilihan wahana Lokal, Regional dan Nasional. Untuk wahana Lokal, calon peserta dapat memilih sesuai Provinsi KK, untuk wahana Regional peserta dapat memilih 3 provinsi.

3. Pakta Integritas

Setelah mendapat pengumuman hasil pemilihan wahana, calon peserta wajib mengunggah pakta integritas yang telah ditandatangani di atas materai 10000 sebagai tanda siap untuk diberangkatkan pada internsip periode tersebut.

4. Pembekalan

Pembekalan dilakukan sebelum peserta PIDI diberangkatkan

menuju ke wahana masing-masing. Pembekalan diselenggarakan oleh KIKI Provinsi. Para peserta PIDI didampingi dokter pendamping masing-masing pada saat melaksanakan pembekalan. Pada saat pembekalan, peserta PIDI dan dokter pendamping diberikan materi-materi mengenai pra-pelaksanaan, pelaksanaan, hingga pasca pelaksanaan PIDI.

#### 5. Orientasi PIDI di RS dan PKM

Setelah berada di wahana masing-masing, peserta PIDI akan mengikuti sesi orientasi di tempat wahana mereka berada seperti Rumah Sakit dan Puskesmas. Orientasi ini dapat mencakup pengenalan terhadap aturan dan prosedur, para staf, sarana dan prasarana, serta informasi umum lainnya terkait instansi tersebut.

#### 6. Evaluasi Kinerja Akhir Peserta

Secara berkala, kinerja para peserta PIDI akan dievaluasi oleh dokter pendamping. Dokter pendamping akan terus memantau perkembangan peserta internsip melalui pemberian bimbingan, dan memastikan bahwa mereka memperoleh pengalaman klinis yang memadai. Tujuan dari adanya evaluasi ini adalah untuk membantu mereka memperbaiki keterampilan, kompetensi, dan pengetahuan peserta. Pada evaluasi akhir juga, jika peserta berhasil menyelesaikan internsip dengan baik akan mendapatkan sertifikasi yang diperlukan untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya dalam karier kedepannya.

#### 7. Pemulangan

Setelah menyelesaikan internsip, peserta akan mengikuti sesi penutupan. Kemudian para peserta PIDI dapat melanjutkan ke tahap berikutnya dalam pendidikan medis.

### **4.4.2 Peran Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dalam Penyelenggaraan PIDI**

#### 1. Koordinasi Pelaksanaan Program

Dinas Kesehatan Provinsi berperan dalam merancang dan mengkoordinasikan pelaksanaan PIDI. Ini melibatkan koordinasi dengan Komite Internsip dan pihak terkait lainnya untuk memastikan



terselenggaranya internsip dokter dengan baik.

## 2. Pengawasan dan Evaluasi

Dinas Kesehatan Provinsi bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan PIDI di wilayahnya. Hal ini mencakup pemantauan terhadap aktivitas internsip, evaluasi kemajuan dokter peserta, serta identifikasi dan penanganan potensi masalah atau hambatan yang mungkin timbul.

## 3. Pelaporan dan Monitoring Keberhasilan

Dinas Kesehatan Provinsi melaporkan kemajuan dan hasil program kepada instansi terkait di tingkat nasional. Mereka juga bertanggung jawab untuk melakukan monitoring terhadap keberhasilan dan dampak positif yang dihasilkan dari PIDI di wilayahnya.

Dengan melakukan peran-peran tersebut, Dinas Kesehatan Provinsi menjadi mitra yang sangat penting dalam pelaksanaan PIDI untuk memastikan dokter-dokter peserta mendapatkan pengalaman yang baik dan memberikan kontribusi positif bagi pelayanan kesehatan di wilayah tersebut.

### 4.4.3 Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan PIDI

Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan PIDI ditujukan pada sasaran yakni peserta dan dokter pendamping PIDI. Adapun metode yang digunakan untuk melakukan monitoring dan evaluasi adalah melalui penyebaran kuesioner evaluasi kepada sasaran dan koordinasi dengan Kabupaten/Kota. Adapun hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan PIDI 4 periode di tahun 2022 sebagai berikut:

#### 1. Pelaksanaan PIDI Angkatan I Februari 2022

Tabel 4.7 Jumlah Peserta dan Wahana PIDI Angkatan I Februari 2022

Jenis Wahana	Jumlah
Kab/Kota	16
Wahana RS	34
Wahana Puskesmas	66
Total Peserta	437

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui pelaksanaan PIDI Angkatan I

Februari 2023 terdapat 16 Kab/Kota yang menjadi tujuan penempatan internsip dokter/dokter gigi. Selain itu untuk RS yang menjadi wahana PIDI berjumlah 34 dan untuk Puskesmas yang menjadi wahana PIDI berjumlah 66 dengan total keseluruhan peserta yang mengikuti PIDI Angkatan I Februari 2022 berjumlah 437 dokter dan dokter gigi.

Tabel 4.8 Kepuasan dan Loyalitas Peserta terhadap Wahana PIDI Angkatan I Februari 2022

<b>Indikator</b>	<b>Total</b>
Kepuasan Peserta	Kategori Puas (Skor 3,19)
Loyalitas Peserta	Kategori Baik (Skor 3,07)

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui peserta PIDI merasa puas dengan skor 3,19 dalam melaksanakan PIDI di wahana yang dipilih. Sedangkan untuk loyalitas peserta juga dalam kategori baik dengan skor 3,07 artinya peserta PIDI akan merekomendasikan/menyarankan wahana tersebut kepada orang lain.

## 2. Pelaksanaan PIDI Angkatan II Mei 2022

Tabel 4.9 Jumlah Peserta dan Wahana PIDI Angkatan II Mei 2022

<b>Jenis Wahana</b>	<b>Jumlah</b>
Kab/Kota	14
Wahana RS	17
Wahana Puskesmas	31
Total Peserta	185

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat diketahui pelaksanaan PIDI Angkatan II Mei 2023 terdapat 14 Kab/Kota yang menjadi tujuan penempatan internsip dokter/dokter gigi. Selain itu, untuk RS yang menjadi wahana PIDI berjumlah 17 dan untuk Puskesmas yang menjadi wahana PIDI berjumlah 31 dengan total keseluruhan peserta yang mengikuti PIDI Angkatan II Mei 2022 berjumlah 185 dokter dan dokter gigi.

Tabel 4.10 Kepuasan dan Loyalitas Peserta terhadap Wahana PIDI Angkatan II Mei 2022

NO	KAB/KOTA	KEPUASAN (SKOR)	LOYALITAS (SKOR)
1	BANYUWANGI	3.20 (Puas)	3.20 (Loyal)
2	JOMBANG	3.89 (Puas)	3.22 (Loyal)
3	KEDIRI	2.71 (Cukup)	2.14 (Cukup)
4	LUMAJANG	3.62 (Puas)	3.62 (Loyal)
5	MALANG	3.67 (Puas)	3.67 (Loyal)
6	PASURUAN	3.38 (Puas)	3.61 (Loyal)
7	PONOROGO	3.83 (Puas)	3.83 (Loyal)
8	SUMENEP	3.30 (Puas)	2.80 (Cukup)
9	TUBAN	2.08 (Kurang)	1.67 (Kurang)
10	TULUNGAGUNG	3.00 (Cukup)	2.87 (Cukup)
11	KOTA KEDIRI	3.21 (Puas)	3.21 (Loyal)
12	KOTA MADIUN	3.90 (Puas)	4.00 (Loyal)
13	KOTA PASURUAN	2.25 (Cukup)	2.12 (Cukup)
14	KOTA SURABAYA	3.30 (Puas)	3.40 (Loyal)

Berdasarkan tabel 4.10 didapatkan bahwa Kab/kota yang menyatakan puas terhadap wahana yaitu Banyuwangi, Jombang, Lumajang, Malang, Pasuruan, Ponorogo, Sumenep, Kota Kediri, Kota Madiun, dan Kota Surabaya. Sedangkan untuk Kab/Kota yang menyatakan cukup puas terhadap wahana yaitu Kediri, Tulungagung, dan Kota Pasuruan. Lalu untuk Kab/Kota yang menyatakan kurang puas terhadap wahana yaitu Tuban.

Berdasarkan tabel 4.10 didapat bahwa Kab/Kota yang menyatakan loyal terhadap wahana yaitu Banyuwangi, Jombang, Lumajang, Malang, Pasuruan, Ponorogo, Kota Kediri, Kota Madiun, dan Kota Surabaya. Sedangkan untuk Kab/Kota yang menyatakan cukup loyal terhadap wahana yaitu Kediri, Sumenep, Tulungagung, dan Kota Pasuruan. Lalu untuk Kab/Kota yang menyatakan kurang loyal terhadap wahana adalah hanya Tuban.

## 2. Pelaksanaan PIDI Angkatan III Agustus 2022

Tabel 4.11 Jumlah Peserta dan Wahana PIDI Angkatan III Agustus 2022

Jenis Wahana	Jumlah
Kab/Kota	19
Wahana RS	30
Wahana Puskesmas	53
Total Peserta	356

Berdasarkan Tabel 4.11 berikut dapat diketahui pelaksanaan PIDI Angkatan III Agustus 2023 terdapat 19 Kab/Kota yang menjadi tujuan penempatan internsip dokter/dokter gigi. Selain itu, untuk RS yang menjadi

wahana PIDI berjumlah 30 dan untuk Puskesmas yang menjadi wahana PIDI berjumlah 53 dengan total keseluruhan peserta yang mengikuti PIDI Angkatan III Agustus 2022 berjumlah 356 dokter.

Tabel 4.12 Evaluasi Mingguan di Wahana RS PIDI Angkatan III Agustus 2022

NO	KAB/KOTA	PELAKSANAAN EVALUASI MINGGUAN DI WAHANA RS(%)			
		Setiap Minggu	Setiap 2 Minggu	Setiap Bulan	Tidak Pernah
1	BLITAR	0.00%	40.00%	60.00%	0.00%
2	BOJONEGORO	18.18%	18.18%	63.64%	0.00%
3	BONDOWOSO	9.09%	36.36%	36.36%	18.18%
4	JOMBANG	2.94%	35.29%	50.00%	11.76%
5	LAMONGAN	34.62%	26.92%	38.46%	0.00%
6	MAGETAN	25.00%	6.25%	68.75%	0.00%
7	MALANG	29.63%	7.41%	48.15%	14.81%
8	MOJOKERTO	21.43%	25.00%	50.00%	3.57%
9	NGANJUK	9.09%	18.18%	72.73%	0.00%
10	PAMEKASAN	80.00%	10.00%	10.00%	0.00%
11	PASURUAN	0.00%	42.86%	57.14%	0.00%
12	PROBOLINGGO	27.27%	0.00%	63.64%	9.09%
13	SITUBONDO	16.67%	8.33%	58.33%	16.67%
14	TUBAN	9.09%	27.27%	63.64%	0.00%
15	TULUNGAGUNG	0.00%	38.46%	61.54%	0.00%
16	KOTA MADIUN	6.25%	6.25%	87.50%	0.00%
17	KOTA MALANG	11.11%	38.89%	50.00%	0.00%
18	KOTA MOJOKERTO	11.11%	7.41%	70.37%	11.11%
19	KOTA SURABAYA	22.92%	39.58%	31.25%	6.25%

Evaluasi mingguan belum optimal. Evaluasi mingguan tertinggi dilakukan oleh Peserta di Kab. Pamekasan. Terbanyak evaluasi dilakukan setiap bulan. Pelaksanaan Evaluasi Mingguan di Wahana Puskesmas.

Tabel 4.13 Evaluasi Mingguan di Wahana Puskesmas PIDI Angkatan III Agustus 2022

NO	KAB/KOTA	PELAKSANAAN EVALUASI MINGGUAN DI WAHANA PUSKESMAS (%)			
		Setiap Minggu	Setiap 2 Minggu	Setiap Bulan	Tidak Pernah
1	BLITAR	0.00%	0.00%	100.00%	0.00%
2	BOJONEGORO	0.00%	9.09%	90.91%	0.00%
3	BONDOWOSO	63.64%	18.18%	18.18%	18.18%
4	JOMBANG	20.59%	38.24%	38.24%	11.76%
5	LAMONGAN	34.62%	19.23%	46.15%	0.00%
6	MAGETAN	37.50%	6.25%	50.00%	0.00%
7	MALANG	40.74%	29.63%	29.63%	14.81%
8	MOJOKERTO	7.14%	25.00%	67.86%	3.57%
9	NGANJUK	0.00%	54.55%	45.45%	0.00%
10	PAMEKASAN	20.00%	30.00%	40.00%	0.00%
11	PASURUAN	0.00%	57.14%	42.86%	0.00%
12	PROBOLINGGO	63.64%	9.09%	27.27%	9.09%
13	SITUBONDO	25.00%	16.67%	41.67%	16.67%
14	TUBAN	9.09%	27.27%	54.55%	0.00%
15	TULUNGAGUNG	0.00%	53.85%	46.15%	0.00%
16	KOTA MADIUN	18.75%	43.75%	37.50%	0.00%
17	KOTA MALANG	11.11%	16.67%	72.22%	0.00%
18	KOTA MOJOKERTO	11.11%	3.70%	85.19%	11.11%
19	KOTA SURABAYA	29.17%	22.92%	41.67%	6.25%

Evaluasi mingguan belum optimal. Evaluasi mingguan tertinggi

dilakukan oleh Peserta di Kab. Pamekasan. Terbanyak evaluasi dilakukan setiap bulan.

Tabel 4.14 Kepuasan Peserta terhadap Wahana PIDI Angkatan III Agustus 2022

NO	KAB/KOTA	SKOR KEPUASAN TERHADAP WAHANA
1	BLITAR	<b>2.80 (CUKUP)</b>
2	BOJONEGORO	3.36 (PUAS)
3	BONDOWOSO	3.09 (PUAS)
4	JOMBANG	3.03 (PUAS)
5	LAMONGAN	3.42 (PUAS)
6	MAGETAN	<b>2.94 (CUKUP)</b>
7	MALANG	<b>2.96 (CUKUP)</b>
8	MOJOKERTO	3.54 (PUAS)
9	NGANJUK	3.36 (PUAS)
10	PAMEKASAN	3.30 (PUAS)
11	PASURUAN	3.29 (PUAS)
12	PROBOLINGGO	3.36 (PUAS)
13	SITUBONDO	3.08 (PUAS)
14	TUBAN	3.09 (PUAS)
15	TULUNGAGUNG	3.31 (PUAS)
16	KOTA MADIUN	3.25 (PUAS)
17	KOTA MALANG	3.22 (PUAS)
18	KOTA MOJOKERTO	<b>2.93 (CUKUP)</b>
19	KOTA SURABAYA	3.21 (PUAS)

Berdasarkan Tabel 4.14 dari 19 Kab/Kota hampir seluruhnya menyatakan puas serta untuk daerah Blitar, Magetan, Malang, dan Kota Mojokerto menyatakan cukup untuk tingkat kepuasan peserta terhadap Wahana PIDI.

### 3. Pelaksanaan PIDI Angkatan IV November 2022

Tabel 4.15 Jumlah Peserta dan Wahana PIDI Angkatan IV November 2022

Jenis Wahana	Jumlah
Kab/Kota	19
Wahana RS	36
Wahana Puskesmas	61
Total Peserta	380

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui pelaksanaan PIDI Angkatan IV November 2023 terdapat 19 Kab/Kota yang menjadi tujuan penempatan internsip dokter/dokter gigi. Selain itu untuk RS yang menjadi wahana PIDI berjumlah 36 dan untuk Puskesmas yang menjadi wahana PIDI berjumlah 61 dengan total keseluruhan peserta yang mengikuti PIDI Angkatan IV November 2022 berjumlah 380 dokter dan dokter gigi.

Gambar 4.4 Evaluasi Mingguan di Wahana PIDI Angkatan IV November 2022



Berdasarkan diagram batang pada Gambar 4.4 diketahui bahwa sebanyak 28 peserta wahana RS dan 24 wahana Puskesmas menyatakan evaluasi tidak pernah dilakukan. Selain itu 82 peserta wahana RS dan 81 wahana Puskesmas menyatakan evaluasi dilakukan setiap minggu. Sedangkan 53 peserta wahana RS dan 73 peserta wahana Puskesmas menyatakan evaluasi dilakukan setiap 2 (dua) minggu. Serta sebanyak 167 peserta wahana RS dan 152 wahana Puskesmas menyatakan evaluasi dilakukan setiap bulan.

Tabel 4.16 Kepuasan Peserta terhadap Wahana PIDI Angkatan IV November 2022

Indikator	Nilai
Model Pendampingan	3,15 (Baik)
Pemandirian	3,36 (Baik)
Otonom/Pemahiran	3,34 (Baik)

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui peserta PIDI menyatakan baik pada model pendampingan dengan skor 3,19. Selain itu menyatakan baik padaemandirian dengan skor 3,36. Serta menyatakan baik pada otonom/pemahiran dengan skor 3,34 pada wahana yang dipilih.

Tabel 4.17 Loyalitas Peserta terhadap Wahana PIDI Angkatan IV November 2022

Indikator		Nilai
Merekomendasikan Wahana Kepada Orang Lain		3,12 (Baik)
Kembali Mengabdi/Mengikuti Rekrutmen		2,70 (Cukup)

Berdasarkan tabel 4.17 dapat diketahui peserta PIDI menyatakan baik pada loyalitas peserta dalam merekomendasikan wahana kepada orang lain dengan skor 3,12. Sedangkan peserta PIDI yang kembali mengabdi/mengikuti rekrutmen menyatakan dalam kategori cukup dengan skor 2,70.

#### 4.4.4 Kendala Pelaksanaan PIDI

Adapun kendala dalam pelaksanaan PIDI diantaranya adalah:

- a. Kendala Umum Peserta
  1. Kendala bahasa
  2. Tidak cepat beradaptasi
  3. Komunikasi interpersonal kurang baik
  4. Kemampuan tindakan/pemeriksaan dan pemberian terapi perlu ditingkatkan
  5. Kemampuan pemecahan masalah masih kurang
- b. Kendala Pelaporan Kinerja
  1. Peserta kurang disiplin/kurang tepat waktu dalam mengisi borang online (sering mengisi pada akhir stase)
  2. Permasalahan jaringan dan server (*Down, error, maintenance* dll)
  3. Form rekapitulasi yang sering berubah dan petunjuk pengisian borang perlu diperbaharui jika ada pembaharuan format
  4. Borang sudah tervalidasi namun seringkali tidak terekam pada aplikasi
- c. Tindak Lanjut
  1. KIKI pusat diharapkan dapat menginisiasi penyusunan pedoman standar dan update.
  2. Memperkuat koordinasi secara berjenjang antara pusat-provinsi-daerah. Dinas kesehatan kab/kota diharapkan bisa menjadi perpanjangan tangan KIKI Provinsi untuk memberikan informasi yang

dibutuhkan terkait PIDI.

3. Aspek sosial-budaya dan kompetensi medis yang masih kurang/terkendala dapat menjadi bahan orientasi maupun pembekalan

#### 4.4.5 Analisis PIDI melalui Pendekatan Sistem

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai Program Internsip Dokter Indonesia (PIDI) di Provinsi Jawa Timur, selanjutnya melakukan analisis melalui proses manajemen dan pendekatan sistem. Didapatkan hasil analisis Program Internsip Dokter Indonesia di Provinsi Jawa Timur melalui proses manajemen pendekatan sistem (6M, 2T, 1I) dan pendekatan sistem sebagai berikut:

##### 1. Input

###### a. *Man*

Identifikasi sumber daya manusia kesehatan dengan melakukan koordinasi, evaluasi, kualifikasi dan keterlibatan *stakeholder* terkait, dokter pendamping, dan peserta. Serta memastikan kualifikasi dan pengalaman pihak tersebut mendukung efektivitas program dalam manajemen dan pelaksanaan PIDI di Provinsi Jawa Timur.

###### b. *Money*

Proses penganggaran PIDI Provinsi Jawa Timur yang meliputi pembekalan peserta, bantuan biaya hidup, penggajian dokter pendamping, dan lain-lain dikelola oleh Pusat.

###### c. *Method*

Metode yang digunakan dalam penyelenggaraan PIDI Provinsi Jawa Timur terdiri dari Pembuatan Akun, Mempersiapkan Berkas Persyaratan, Pembekalan Peserta dan Dokter Pendamping, Orientasi peserta di Wahana PIDI, dan Monitoring dan Evaluasi Hasil Penyelenggaraan PIDI.

###### d. *Machine*

Penyelenggaraan PIDI Provinsi Jawa Timur menggunakan



peralatan/perlengkapan yang digunakan selama kegiatan berlangsung yang diberikan kepada dokter pendamping untuk menilai kinerja peserta berupa instrumen penilaian kinerja peserta. Selain itu dalam menilai kinerja penyelenggaraan PIDI Provinsi Jawa Timur menggunakan kuesioner evaluasi penyelenggaraan kegiatan.

e. *Market*

Identifikasi *market* dalam penyelenggaraan PIDI Provinsi Jawa Timur adalah berupa sasaran kepada para dokter/dokter gigi yang baru lulus.

f. *Time*

Identifikasi *time* (waktu) dalam penyelenggaraan PIDI Provinsi Jawa Timur dengan melakukan evaluasi jadwal pelatihan dan penempatan peserta PIDI dan dokter pendamping dan memastikan bahwa alokasi waktu yang cukup diberikan untuk setiap komponen kegiatan.

g. *Technology*

Identifikasi teknologi dalam penyelenggaraan PIDI Provinsi Jawa Timur dengan melakukan peninjauan penggunaan teknologi pada akun *website* Borang PIDI yang digunakan untuk melakukan monitoring dan evaluasi progress dan kinerja peserta PIDI.

h. *Information*

Identifikasi informasi dalam penyelenggaraan PIDI Provinsi Jawa Timur dengan menilai sistem informasi yang digunakan dalam manajemen program termasuk pelaporan, monitoring, dan komunikasi antar *stakeholder*. Selain itu memastikan adanya alur informasi yang efektif dalam mendukung pengambilan keputusan dan perbaikan program.

2. *Process*

Dalam penyelenggaraan Program Internsip Dokter Indonesia (PIDI) di Provinsi Jawa Timur, terdapat beberapa proses manajemen yang

menjadi kunci untuk mencapai tujuan program tersebut. Berikut adalah identifikasi "proses" dalam penyelenggaraan PIDI sebagai berikut:

a. Perencanaan Program

Perencanaan program ini meliputi merumuskan tujuan, strategi, dan rencana umum untuk pelaksanaan program internsip dokter. Adapun kegiatan dalam perencanaan program terdiri dari pengembangan kurikulum dan struktur program, penentuan lokasi penempatan peserta internsip, dan penyusunan anggaran serta alokasi sumber daya.

b. Seleksi Peserta

Pada proses ini melakukan penerimaan dan pemilihan calon dokter intern yang memenuhi kriteria. Adapun kegiatan dalam proses ini meliputi pengumuman pendaftaran seleksi berkas sesuai dengan prosedur yang ditentukan.

c. Pembekalan

Pada proses ini melaksanakan pembekalan dan pelatihan kepada peserta sesuai dengan prosedur yang ditentukan. Adapun pembekalan dan pelatihan tersebut meliputi sesi pembelajaran dan pelatihan klinis, praktik lapangan di fasilitas kesehatan, dan evaluasi dan penilaian kemajuan peserta.

d. Manajemen Tempat Penempatan

Pada proses ini melakukan penanganan terhadap peserta internsip di berbagai fasilitas kesehatan yang telah ditentukan. Kegiatan yang meliputi proses ini terdiri dari penepatan lokasi wahana, koordinasi dengan Rumah Sakit dan Puskesmas, dan pemantauan dan evaluasi terkait kondisi wahana.

e. Pengembangan Dokter Pendamping

Pada proses ini membangun kapasitas dan kualifikasi para dokter pendamping yang terlibat dalam program dengan melakukan pelatihan dan pengembangan keterampilan dokter pendamping,

kolaborasi dengan pihak wahana RS dan Puskesmas, dan evaluasi kinerja dan kontribusi dokter pendamping.

f. Evaluasi dan Pemantauan Program

Pada proses ini melakukan evaluasi berkala terhadap seluruh aspek program untuk meniai keberhasilan penyelenggaraan PIDI yang meliputi pengumpulan data evaluasi dari peserta dan dokter pendamping, analisis kinerja dan hasil uji kompetensi, serta penyusunan laporan evaluasi dan rekomendasi perbaikan.

g. Pemasaran dan Komunikasi

Pada proses ini melakukan peningkatan visibilitas program dan berkoordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan dengan sosialiasai terkait program, komunikasi dengan calon peserta, lembaga kesehatan, dll.

h. Manajemen Keuangan

Pada proses ini melakukan pengelolaan keuangan program untuk memastikan kelangsungan dan efektivitas yang terdiri dari perencanaan dan penganggaran, pemantauan dan pengendalian pengeluaran, serta pelaporan keuangan dan audit.

3. *Output*

Dalam penyelenggaraan Program Internsip Dokter Indonesia (PIDI) di Provinsi Jawa Timur, beberapa *output* dapat diidentifikasi sebagai hasil dari proses manajemen yang dilakukan. *Output* ini mencerminkan pencapaian tujuan program dan memberikan gambaran tentang kontribusi program terhadap kebutuhan kesehatan masyarakat. Berikut adalah *output* yang dihasilkan:

- a. Dokter Internsip yang Lulus
- b. Dokter Internsip dengan Keterampilan Klinis yang Lebih Baik dan Terampil dalam Pelayanan Masyarakat
- c. Pemerataan Dokter di Fasilitas Kesehatan yang Dibutuhkan
- d. Partisipasi Aktif dalam Program Pendidikan Lanjutan
- e. Laporan Evaluasi dan Rekomendasi

*Output-output* ini merupakan hal yang dihasilkan oleh pelaksanaan program, pelayanan kesehatan, dan masyarakat di Provinsi Jawa Timur. Evaluasi secara berkala terhadap *output-output* ini penting untuk memastikan kelangsungan dan peningkatan kualitas program.

#### 4. *Outcome*

*Outcome* atau hasil dalam penyelenggaraan PIDI di Provinsi Jawa Timur merupakan hasil jangka panjang atau perubahan yang diinginkan sebagai hasil dari program tersebut. Berikut adalah beberapa *outcome* yang dapat diidentifikasi:

- a. Peningkatan Akses Pelayanan Kesehatan
- b. Peningkatan Kesehatan Masyarakat
- c. Peningkatan Keberlanjutan Layanan Kesehatan
- d. Peningkatan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Dokter/Dokter Gigi)
- e. Perbaikan Indikator Kesehatan Masyarakat
- f. Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pelayanan Kesehatan
- g. Pengembangan Kapasitas Fasilitas Kesehatan
- h. Peningkatan Kualitas Layanan Kesehatan
- i. Peningkatan Kualitas dan Reputasi Program
- j. Dampak Jangka Panjang pada Tenaga Medis dan Sistem Kesehatan

*Outcome-outcome* tersebut mencerminkan hasil nyata dari PIDI terhadap kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Evaluasi berkala dan penilaian dampak jangka panjang sangat penting untuk memastikan bahwa program berkontribusi pada pencapaian tujuan strategis dalam meningkatkan sistem kesehatan dan kesejahteraan masyarakat Provinsi Jawa Timur.

#### **4.5 Kendala Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR**

- a. Kesulitan dalam manajemen waktu antara pengerjaan tugas dari instansi, tugas MBKM, tugas magang, tugas mata kuliah, dan proposal skripsi
- b. Timeline magang yang belum jelas baik bagi mahasiswa, dosen

pembimbing, dan pihak instansi

- c. Kurangnya koordinasi antar dosen pembimbing dan antara fakultas dan pihak instansi.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dalam hasil dan pembahasan yang telah didapat, maka kesimpulan dari kegiatan magang ini bahwa penulis telah memenuhi CPMK dan *learning outcome* semua mata kuliah Semester VII, yaitu:

1. Menganalisis tentang Program Internsip Dokter Indonesia (PIDI) yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Program Intership Dokter dan Dokter Gigi.
2. Menganalisis terkait dokumen Rencana Strategik (RENSTRA) Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2020-2024 dengan mengidentifikasi visi dan misi organisasi dan lingkungan internal dan eksternal organisasi.
3. Melakukan implementasi pemasaran jasa di bidang kesehatan sebagai berupa segmenting pasar Seksi SDM Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, taktik dan bauran pemasaran.
4. Melakukan implementasi pengenalan sistem yang digunakan pada salah satu kegiatan Seksi SDM Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur yaitu Program Internsip Dokter Indonesia (PIDI) bernama SIMPIDI 2.0 (Sistem Informasi Program Internsip Dokter & Dokter Gigi).
5. Menganalisis pengelolaan peserta JKN dengan upaya perluasan kepesertaan JKN di Jawa Timur untuk mencapai *Universal Health Coverage* (UHC) dengan perluasan cakupan UHC tahun 2023, memastikan akses layanan dan memastikan kualitas layanan.

#### 5.2 Saran

1. Bagi Instansi dan Pembimbing Magang
  - 1) Dalam penerimaan mahasiswa yang melaksanakan program magang hendaknya Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur memberikan tempat khusus, dimana nantinya bagian ini dapat mengkoordinir dan mengarahkan mahasiswa yang melaksanakan program magang.
  - 2) Diharapkan dapat memberikan kepercayaan kepada mahasiswa untuk

membantu pekerjaan dan memberi kritik atau petunjuk bagi mahasiswa yang melaksanakan program magang.

- 3) Diharapkan para mahasiswa dapat diberikan tugas sesuai dengan program keahlian yang dimilikinya, biarpun berbeda tapi masih ada kaitanya dengan jurusan.

## 2. Bagi mahasiswa

- 1) Dalam melaksanakan magang, sebelum terjun langsung ke lapangan mahasiswa diharapkan sudah memiliki bekal materi tentang apa yang akan dipraktikan, baik itu di dapat dari referensi-referensi maupun bertanya secara langsung pada pembimbing.
- 2) Mahasiswa diharapkan memperhatikan keaktifan untuk memperoleh keterangan apa saja yang masih belum diketahui dengan bertanya kepada pembimbing.
- 3) Selama melaksanakan program magang hendaknya melaksanakan pekerjaan dengan ikhlas, disiplin, dan giat untuk mencapai hasil yang optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, R., Arifin, S., Husaini., Noor, M. S., & Hayatie, L. (2022). *Sistem Informasi Manajemen Kesehatan*. Banjarmasin: Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat.
- Amstrong, Kottler. 1997. Prinsip-Prinsip Pemasaran. Erlangga, Jakarta.
- Aswita, D. (2022). Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm): Inventarisasi Mitra Dalam Pelaksanaan Magang Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, 9(2), 56. <https://doi.org/10.22373/pbio.v9i2.11747>
- Bidang Sumber Daya Kesehatan. (2021). *Manual Book*.
- Chumaida, Z. V., Subagyo, B. S. A., Silvia, F., Usanti, T. P., & Aryatie, R. I. (2020). *Asuransi Kesehatan dan BPJS Kesehatan*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Dye, Thomas R. 1992. *Understanding Public Policy*. New Jersey: Prentice Hall
- Hendro, O., & Rahayu, S. (2021). *Manajemen Strategi Konsep Dasar, Teori dan Implementasi. Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*. Palembang: Noer Fikri.
- Heryana, A. (2021). *Asuransi Kesehatan dan Managed Care: Buku Ajar* (pp. 1–18). Universitas Esa Unggul.
- Jonathan Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Pendayagunaan Dokter Spesialis*. <https://pgds.kemkes.go.id/>.
- Kementerian Kesehatan RI. (2023). *Tentang Program Internsip Dokter dan Dokter Gigi*.
- Kurniawan, B. A., Indrayana, S., & Wardana, D. B. (2023). Pendampingan Dalam Program - Program Kesehatan Untuk Perubahan Perilaku Masyarakat. *Communnity Development Journal*, 4(4), 7779–7783.



- Lovelock, C, dan John Wirtz. 2011. Pemasaran Jasa Perspektif. Edisi tujuh. Jakarta: Erlangga.
- Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 72 Tahun 2023 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas, dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas.
- Ramadhani, N. (2023). Faktor Penentu Keberhasilan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Politeknik Negeri Jakarta. *SNIV: Seminar Nasional Inovasi Vokasi*, 2(1), 425–432.
- Rao, T. V. (2018). *The Business of Training & Development: Enhancing Organizational Performance*. Sage Publications.
- Sekretariat Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan. (2023). *Penyelenggaraan Registrasi Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan Pasca Terbitnya UU No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan*. <https://ditjen-nakes.kemkes.go.id/pengumuman/penyelengg656d5a2e46978#:~:text=Dalam%20rangka%20memberikan%20kepastian%20hukum,Tenaga%20Medis%20dan%20Tenaga%20Kesehatan>.
- Seksi SDM Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. (2023). *Laporan Kegiatan PIDI 2023*.
- Swanson, R. A., & Holton, E. F. (2001). *Foundations of Human Resource Development*. Berrett-Koehler Publishers.






## LAMPIRAN

**Lampiran I. Logbook MBKM by Design FKM UNAIR**

## LOGBOOK MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)

TAHUN 2023

Nama : Dinayu Putri Wyanet Zaneta  
 NIM : 102011133212  
 Instansi / Mitra : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur  
 Pembimbing : Internal: Inge Dhamanti S.KM., M.Kes., M.PH., PhD  
 : Eksternal: Nurul Jannatul Firdausi, S.KM

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Mahasiswa
1.	2 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membantu memasukkan data penerima bantuan pendidikan dan afimasi dokter spesialis.</li> <li>Pengenalan dan memberikan materi terkait bidang SDK Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.</li> </ul>	
2.	3 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengerjakan analisis kebijakan.</li> <li>Membuat buku saku <i>Training Need Assessment (TNA)</i>.</li> </ul>	
3.	4 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melanjutkan pekerjaan analisis kebijakan.</li> <li>Membuat desain buku saku <i>Training Need Assessment (TNA)</i>.</li> </ul>	
4.	5 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membantu kegiatan Kepanitaraan Dokter Muda Universitas Hang Tuah</li> <li>Konsultasi progress buku saku <i>Training Need Assessment (TNA)</i>.</li> </ul>	
5.	6 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengikuti kegiatan senam rutin setiap hari jumat.</li> <li>Melanjutkan kembali pekerjaan analisis kebijakan dan mengumpulkannya.</li> <li>Mengerjakan desain buku saku <i>Training Need Assessment (TNA)</i>.</li> </ul>	

TTD Pembimbing Lapangan

  
 (Nurul Jannatul Firdausi, S.KM)  
 NIP. 199007012019042009





TTD Pembimbing Akademik


  
 (Inge Dhamanti, S.KM., M.Kes., M.PH., PhD)  
 NIP. 198012242005012002

## LOGBOOK MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)

TAHUN 2023

Nama : Dinayu Putri Wyanet Zaneta  
 NIM : 102011133212  
 Instansi / Mitra : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur  
 Pembimbing Internal: Inge Dhamanti S.KM., M.Kes., M.PH., PhD  
 Eksternal: Nurul Jannatul Firdausi, S KM

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Mahasiswa
1.	9 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengerjakan kesimpulan dan upaya pengelolaan SDMK (lanjutan analisis kebijakan).</li> <li>- Konsultasi lanjutan design buku saku TNA.</li> </ul>	
2.	10 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengumpulkan hasil analisis kebijakan yang berisi peraturan, kesimpulan, dan upaya pengelolaan SDMK.</li> <li>- Berdiskusi bersama untuk membahas penugasan manajemen strategik sebagai capaian pembelajaran.</li> <li>- Berdiskusi dan menyusun pertanyaan Sistem Informasi Manajemen Kesehatan (SIM KES) sebagai capaian pembelajaran mata kuliah SIM RS.</li> </ul>	
3.	11 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskusi penugasan filter data SDMK</li> <li>- Berdiskusi terkait wawancara penugasan SIM KES</li> <li>- Wawancara SIM KES</li> <li>- Mengikuti kegiatan "Launching Satu Sehat SDMK"</li> </ul>	
4.	12 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskusi terkait CPMK Manajemen Strategis</li> <li>- Konsultasi dengan dosen pembimbing</li> <li>- Diskusi dengan Kasi SDMK terkait transformasi kesehatan</li> <li>- Mengikuti rapat terkait transformasi kesehatan dan membuat notulen rapat</li> <li>- Menyusun instrumen TNA</li> </ul>	

5	13 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti kegiatan senam rutin tiap hari Jumat</li> <li>- Melanjutkan pengerjaan instrumen TNA</li> <li>- Pembagian tugas terkait manajemen stratejik</li> <li>- Konsultasi mengenai gform</li> <li>- Menyicil mengerjakan laporan magang</li> </ul>	
---	-----------------	---	---

TTD Pembimbing Lapangan

  
 (Nurul Jamnatul Firdausi, S.KM)  
 NIP. 199007012019032009

TTD Pembimbing Akademik



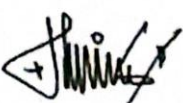

  
 (Inge Dhamanti, S.KM., M.Kes., M.PH., PhD)  
 NIP. 198012242005012002




## LOGBOOK MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)

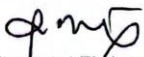
TAHUN 2023

Nama : Dinayu Putri Wyanet Zaneta  
 NIM : 102011133212  
 Instansi / Mitra : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur  
 Pembimbing : Internal: Inge Dhamanti S.KM., M.Kes., M.PH., PhD  
 : Eksternal: Nurul Jannatul Firdausi, S.KM

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Mahasiswa
1.	16 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti kegiatan apel rutin tiap hari senin.</li> <li>- Membuat pertanyaan untuk asuransi kesehatan sebagai CPMK asuransi kesehatan.</li> <li>- Memperbaiki dan konsultasi revisi instrumen TNA kepada pembimbing lapangan.</li> </ul>	
2.	17 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengerjakan perbaikan instrumen TNA yang telah di konsultasikan.</li> <li>- Diskusi terkait rencana pencapaian CPMK.</li> <li>- Menghadiri zoom acara "Susunan kepanitiaian Diseminasi Penyusunan Dokumen Rebut Nakes dan SI-SDMK 2023".</li> <li>- Mengerjakan penugasan filter data PNS Dinkesprov.</li> </ul>	
3.	18 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsultasi tentang topik penelitian kepada pembimbing lapangan.</li> <li>- Berdiskusi mengenai pencapaian manajemen strategik bersama Kepala Sie SDM Kes.</li> <li>- Menyicil mengerjakan laporan MBKM.</li> </ul>	
4.	19 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsultasi instrumen dan buku saku TNA kepada pembimbing lapangan.</li> <li>- Diskusi bersama kelompok terkait revisi tugas TNA dari pembimbing lapangan.</li> <li>- Menyusun pertanyaan terkait pemasaran jasa sebagai CPMK pemasaran jasa di bidang kesehatan.</li> </ul>	

5	20 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti kegiatan senam rutin yang diadakan setiap hari jumat.</li> <li>- Diskusi bersama kelompok terkait pembagian revisi TNA</li> <li>- Mengerjakan revisi instrumen TNA dari pembimbing lapangan.</li> <li>- Melakukan konsultasi terkait topik penelitian kepada Kepala Sie bidang P2P.</li> <li>- Konsultasi dan finalisasi instrumen TNA yang sudah di revisi kepada pembimbing lapangan.</li> </ul>	
---	-----------------	---	---

**TTD Pembimbing Lapangan**

  
 (Nurul Janhatul Firdausi, S.KM)  
 NIP. 199007012019032009

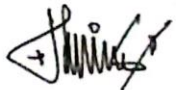
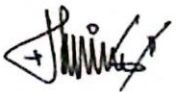
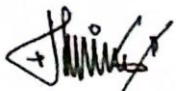
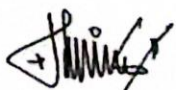

**TTD Pembimbing Akademik**

  
 (Inge Dhamanti S.KM., M.Kes., M.PH., PhD)  
 NIP. 198012242005012002

## LOGBOOK MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)

TAHUN 2023

Nama : Dinayu Putri Wyanet Zaneta  
 NIM : 102011133212  
 Instansi / Mitra : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur  
 Pembimbing : Internal: Inge Dhamanti S.KM., M.Kes., M.PH., PhD  
 : Eksternal: Nurul Jannatul Firdausi, S.KM

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Mahasiswa
1.	23 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti kegiatan rutin apel pagi</li> <li>- Konsultasi terkait penelitian</li> <li>- Membantu pelaksanaan kegiatan "Sosialisasi Pemetaan Penerbitan STR Tenaga Kesehatan Pasca Terbitnya UU Nomor 17 Tahun 2023"</li> <li>- Menyicil pengerjaan laporan magang</li> </ul>	
2.	24 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Finalisasi pengerjaan instrumen TNA untuk disebarakan</li> <li>- Melakukan konsultasi terkait penelitian</li> <li>- Melanjutkan pengerjaan laporan magang</li> </ul>	
3.	25 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat pertanyaan mengenai Pemasaran Jasa di Bidang Kesehatan.</li> <li>- Melakukan diskusi mengenai pemasaran jasa kepada pegawai Sie SDM bagian pelayanan publik pengurusan STR.</li> </ul>	
4.	26 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun pertanyaan Asuransi Kesehatan sebagai CPMK Asuransi Kesehatan,</li> <li>- Membantu pengerjaan tugas olah data "JFK, UKOM JFK, dan Penilaian Peringkat Kab/Kota" untuk dasar perencanaan penganggaran.</li> <li>- Melakukan diskusi terkait Asuransi Kesehatan kepada bagian penganggaran Seksi SDM dan berkonsultasi mengenai tugas penganggaran yang telah diberikan.</li> </ul>	
5.	27 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti kegiatan rutin senam setiap hari jumat.</li> <li>- Melanjutkan pengerjaan tugas olah data penganggaran.</li> </ul>	

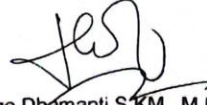
		- Mengikuti kegiatan "Desk Penilaian Wahana PIDI" yang dilakukan melalui Zoom.	
--	--	--	--

**TTD Pembimbing Lapangan**



(Nurul Jannatul Firdausi, S.KM)  
NIP. 199007012019032009

**TTD Pembimbing Akademik**




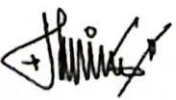
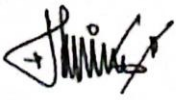
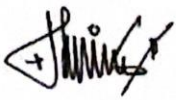

(Inge Dhamanti S.KM., M.Kes., M.PH., PhD)  
NIP. 198012242005012002



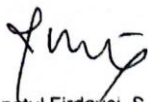
## LOGBOOK MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)

TAHUN 2023

Nama : Dinayu Putri Wyanet Zaneta  
 NIM : 102011133212  
 Instansi / Mitra : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur  
 Pembimbing : Internal: Inge Dhamanti S.KM., M.Kes., M.PH., PhD  
 : Eksternal: Nurul Jannatul Firdausi, S.KM

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Mahasiswa
1.	30 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti apel pagi rutin setiap hari senin.</li> <li>- Konsultasi penugasan olah data yang diberikan oleh bagian penganggaran Seksi SDMK.</li> <li>- Membantu pengerjaan Surat Keterangan Selesai Intership.</li> <li>- Konsultasi mengenai penelitian magang,</li> </ul>	
2.	31 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu mengerjakan tugas dari pembimbing lapangan "entry data" keuangan Dokter Pendamping PIDI.</li> <li>- Melanjutkan pengerjaan laporan magang.</li> </ul>	
3.	1 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu mengerjakan Laporan Data SMK Kesehatan sesuai Permenkes No. 80 Tahun 2016.</li> <li>- Membantu membuat peta distribusi SMK Kesehatan berdasarkan Kab/Kota.</li> <li>- Membantu pembuatan Database untuk Wahana PIDI 2022.</li> </ul>	
4.	2 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melanjutkan pengerjaan Laporan SMK Kesehatan Provinsi Jawa Timur.</li> <li>- Melanjutkan pengerjaan Entry data Wahana dan Pendamping PIDI Tahun 2022 &amp; 2023</li> <li>- Briefing teknis pelaksanaan HKN 2023 dengan Seksi Kesjaor.</li> </ul>	
5.	3 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti kegiatan HKN 2023</li> <li>- Melanjutkan pengerjaan Entry data Wahana dan Pendamping PIDI Tahun 2022 &amp; 2023</li> </ul>	

**TTD Pembimbing Lapangan**



(Nurul Jannatul Firdausi, S.KM)  
NIP. 199007012019032009

**TTD Pembimbing Akademik**








(Inge Dhamanti S.KM., M.Kes., M.PH., PhD)  
NIP. 198012242005012002

## LOGBOOK MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)

TAHUN 2023

Nama : Dinayu Putri Wyanet Zaneta  
 NIM : 102011133212  
 Instansi / Mitra : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur  
 Pembimbing : Internal: Inge Dhamanti S.KM., M.Kes., M.PH., PhD  
 : Eksternal: Nurul Jannatul Firdausi, S.KM

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Mahasiswa
1.	6 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti kegiatan Apel Pagi rutin tiap hari senin</li> <li>- Melakukan konsultasi terkait penugasan "Laporan Data SMK Kesehatan Kab/Kota di Jawa Timur 2023" dan "Entry Data Wahana dan Pendamping PIDI 2022 &amp; 2023"</li> <li>- Berkonsultasi terkait penelitian magang dan skripsi</li> <li>- Melakukan revisi penugasan "Laporan Data SMK Kesehatan Kab/Kota di Jawa Timur 2023" dan "Entry Data Wahana dan Pendamping PIDI 2022 &amp; 2023"</li> </ul>	
2.	7 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan penugasan <i>entry data</i> "Akreditasi Perguruan Tinggi Negeri/Swasta di Jawa Timur"</li> <li>- Melakukan pengumpulan penugasan <i>entry data</i> "Akreditasi Perguruan Tinggi Negeri/Swasta di Jawa Timur"</li> <li>- Membantu mencetak "Surat Keterangan Selesai <i>Intership</i> Dokter Spesialis"</li> </ul>	
3.	8 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan penugasan <i>entry data</i> Nakes Provinsi Jawa Timur</li> <li>- Melakukan penugasan <i>entry data</i> Wahana &amp; Pendamping PIDI Provinsi Jawa Timur</li> </ul>	
4.	9 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melanjutkan pengerjaan tugas Wahana PIDI Jawa Timur</li> <li>- Melakukan input data Wahana PIDI dan Pendamping</li> <li>- Melakukan pengerjaan tugas membuat Flyer Fellowship Dokter Spesialis.</li> </ul>	

5	10 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti Upacara Peringatan Hari Pahlawan 10 November</li> <li>- Melanjutkan mengerjakan tugas rekap data Wahana Pidi RS dan Puskesmas berdasarkan Kab/Kota</li> <li>- Melakukan pengerjaan tugas Entry Data 9 jenis Nakes Provinsi Jawa Timur</li> <li>- Melanjutkan pengerjaan tugas flyer/leaflet Fellowship Dokter Spesialis dan tugas belajar</li> </ul>	
---	------------------	---	---

**TTD Pembimbing Lapangan**



(Nurul Jannatul Firdausi, S.KM)  
NIP. 199007012019032009

**TTD Pembimbing Akademik**



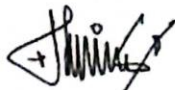
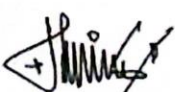
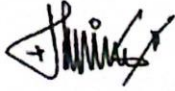
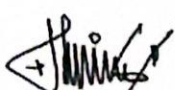
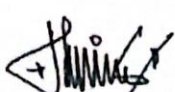
(Inge Dhamanti S.KM., M.Kes., M.PH., PhD)  
NIP. 198012242005012002



## LOGBOOK MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)

TAHUN 2023

Nama : Dinayu Putri Wyanet Zaneta  
 NIM : 102011133212  
 Instansi / Mitra : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur  
 Pembimbing : Internal: Inge Dhamanti S.KM., M.Kes., M.PH., PhD  
 : Eksternal: Nurul Jannatul Firdausi, S.KM

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Mahasiswa
1.	13 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti upacara peringatan Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-59.</li> <li>- Membantu packing souvenir dan memasang sertifikat untuk kegiatan HKN.</li> <li>- Membagi tugas pengerjaan <i>flyer/leaflet</i> "Rekrutment Program Bantuan Beasiswa Tahun 2024".</li> <li>- Konsultasi pengerjaan <i>flyer/leaflet</i>.</li> </ul>	
2.	14 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Finalisasi pengerjaan <i>flyer &amp; leaflet</i> perayaan HKN 2023.</li> <li>- Membantu persiapan perayaan HKN 2023.</li> <li>- Melakukan pengerjaan <i>Entry Data Wahana dan Pendamping PIDI Angkatan IV 2023</i>.</li> <li>- Mencetak <i>Flyer &amp; Leaflet</i> Perayaan HKN 2023.</li> </ul>	
3.	15 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu persiapan HKN 2023.</li> <li>- Mengikuti dan membantu notulensi kegiatan evaluasi PIDGI Angkatan IV 2022 Provinsi Jawa Timur secara daring.</li> <li>- Membantu menyusun laporan konsolidasi alat kesehatan.</li> </ul>	
4.	16 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu mengatarkan Surat ke Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.</li> </ul>	
5.	17 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti kegiatan rutin senam pagi setiap hari Jumat.</li> <li>- Membantu mengerjakan review jurnal "Konsolidasi dan Pengadaan Alkes".</li> <li>- Membantu pengerjaan <i>mail marge</i> dan mencetak "Surat Keterangan</li> </ul>	

		Selesai Internsip PIDI dan PIDGI periode 21 Mei - 20 November 2023. - Melakukan konsultasi dan revisi terkait penugasan Data Wahana PIDI angkatan 2,3,4 tahun 2023.	
--	--	--	--

**TTD Pembimbing Lapangan**



(Nurul Jannatul Firdausi, S.KM)  
NIP. 199007012019032009

**TTD Pembimbing Akademik**

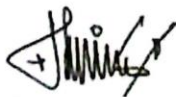



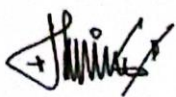


(Inge Dhamanti S.KM., M.Kes., M.PH., PhD)  
NIP. 198012242005012002

## LOGBOOK MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)

TAHUN 2023

Nama : Dinayu Putri Wyanet Zaneta  
 NIM : 102011133212  
 Instansi / Mitra : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur  
 Pembimbing : Internal: Inge Dhamanti S.KM., M.Kes., M.PH., PhD  
 : Eksternal: Nurul Jannatul Firdausi, S.KM

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Mahasiswa
1.	19 & 20 November 2023	- Membantu menjadi operator dan notulen dalam kegiatan "Pembekalan PIDI dan PIDGI Angkatan IV 2023 Provinsi Jawa Timur" di Hotel Mercure Grand Mirama Surabaya.	
2.	21 November 2023	- Membantu pengerjaan editing file dokumen "Deskripsi SDM Provinsi Jawa Timur 2023". - Membantu pengambilan "Surat Evaluasi Pembekalan PIDI dan PIDGI".	
3.	22 November 2023	- Membantu notulensi kegiatan "Evaluasi PIDI dan PIDGI November 2023". - Membantu proses persuratan antar Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur ke 38 Kab/Kota.	
4.	23 November 2023	- Membantu mengirim surat "Berita Acara Harmonisasi Rancangan Peraturan Gubernur" ke Biro Hukum Kantor Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur. - Persiapan pengiriman "Surat Keputusan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Kemenkes RI".	
5.	24 November 2023	- Mengikuti kegiatan rutin senam pagi setiap hari Jumat. - Melanjutkan pengerjaan laporan MBKM. - Melanjutkan persiapan "Surat Keputusan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Kemenkes RI".	

**TTD Pembimbing Lapangan**



(Nurul Jannatul Firdausi, S.KM)  
NIP. 199007012019032009

**TTD Pembimbing Akademik**





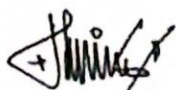
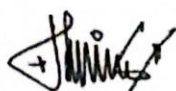

(Inge Dhamanti S.KM., M Kes., M PH., PhD)  
NIP 198012242005012002



## LOGBOOK MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)

TAHUN 2023

Nama Dinayu Putri Wyanet Zaneta  
 NIM 102011133212  
 Instansi / Mitra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur  
 Pembimbing : Internal: Inge Dhamanti S KM., M.Kes., M.PH., PhD  
 Eksternal: Nurul Jannatul Firdausi, S.KM

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Mahasiswa
1.	27 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti apel pagi rutin</li> <li>- Konsultasi mengenai magang dan MBKM</li> <li>- Membantu mengenai koordinasi terkait Surat Keputusan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Kemenkes RI</li> </ul>	
2.	28 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu penulisan alamat surat yang akan dikirimkan ke IDI Cabang Kab/Kota Jawa Timur</li> <li>- Membantu cetak ulang "Surat Keterangan Selesai Intersip PIDI"</li> </ul>	
3.	29 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti upacara peringatan KORPRI ke-52</li> <li>- Mengerjakan <i>database</i> wahana PIDGI angkatan 1-4 tahun 2022 &amp; 2023</li> </ul>	
4.	30 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melanjutkan persiapan Surat Keputusan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Kemenkes RI</li> <li>- Konfirmasi daftar hadir rapat LK LP di Kebendaharaan</li> <li>- Melakukan <i>entry data</i> PIDGI</li> </ul>	
5.	1 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti senam pagi rutin</li> <li>- Melakukan rekap Biaya Perjalanan Dinas Dalam Daerah</li> <li>- Melanjutkan persiapan Surat Keputusan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Kemenkes RI</li> </ul>	

**TTD Pembimbing Lapangan**



(Nurul Jannatul Firdausi, S.KM)  
NIP. 199007012019032009

**TTD Pembimbing Akademik**








(Inge Dhamanti S.KM., M.Kes., M.PH., PhD)  
NIP. 198012242005012002

## LOGBOOK MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)

TAHUN 2023

Nama : Dinayu Putri Wyanet Zaneta  
 NIM : 102011133212  
 Instansi / Mitra : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur  
 Pembimbing : Internal: Inge Dhamanti S.KM., M.Kes., M.PH., PhD  
 : Eksternal: Nurul Jannatul Firdausi, S.KM

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Mahasiswa
1.	4 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti kegiatan apel rutin tiap hari senin</li> <li>- Melanjutkan pengerjaan rekap Perjalanan Dinas Dalam/Luar Kota selama 1 tahun dan konsultasi terkait hasil pengerjaan</li> </ul>	
2.	5 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengerjakan database wahana pendamping PIDGI Angkatan 1 tahun 2022 &amp; Angkatan 1-4 tahun 2023</li> </ul>	
3.	6 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengerjakan revisi rekap data Perjalanan Dinas Dalam/Luar Kota, nomor bukti dan tanggal bukti</li> <li>- Finalisasi rekap data Perjalanan Dinas</li> </ul>	
4.	7 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerjemahkan artikel mengenai "patient safety" dan "patient identification"</li> <li>- Melakukan rekapitulasi STR dan SIP/SIK aktif tenaga kesehatan di RS Pemerintah Kelas B dan RS Pemerintah Provinsi Jawa Timur tahun 2022</li> </ul>	
5.	8 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti kegiatan senam pagi rutin</li> <li>- Membantu rekap data evaluasi Dokter Spesialis 2023</li> </ul>	

**TTD Pembimbing Lapangan**



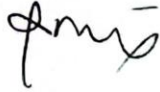
(Nurul Jannatul Firdausi, S.KM)  
NIP. 199007012019032009

**TTD Pembimbing Akademik**




(Inge Dhamanti S.KM., M.Kes., M.PH., PhD)  
NIP. 198012242005012002

**TTD Pembimbing Lapangan**



(Nurul Jannatul Firdausi, S.KM)  
NIP. 199007012019032009

**TTD Pembimbing Akademik**








(Inge Dhamanti S.KM., M.Kes., M.PH., PhD)  
NIP. 198012242005012002



## LOGBOOK MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)

TAHUN 2023

Nama : Dinayu Putri Wyanet Zaneta  
 NIM : 102011133212  
 Instansi / Mitra : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur  
 Pembimbing : Internal: Inge Dhamanti S.KM., M.Kes., M.PH., PhD  
 : Eksternal: Nurul Jannatul Firdausi, S.KM

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Mahasiswa
1.	11 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti kegiatan rutin Apel pagi</li> <li>- Mengerjakan rekap data "Evaluasi Dokter Spesialis 2023"</li> <li>- Membantu edit PPT Program Pendayagunaan Dokter Spesialis</li> </ul>	
2.	12 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti rapat "Sinkronisasi Pendayagunaan Dokter Spesialis Tahun 2023" dan membuat notulensi rapat</li> <li>- Konsultasi terkait magang dan skripsi</li> <li>- Revisi data rekap perizinan tenaga kesehatan Jawa Timur Tahun 2023</li> </ul>	
3.	13 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti pertemuan evaluasi pelaksanaan penempatan dokter spesialis tahun 2023 dan membuat notulensi acara</li> </ul>	
4.	14 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengerjakan tugas pemasaran jasa membuat kuesioner kepuasan pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur</li> </ul>	
5.	15 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti kegiatan rutin senam pagi</li> <li>- Mengerjakan laporan MBKM dan penelitian magang</li> </ul>	

**TTD Pembimbing Lapangan**



(Nurul Jannatul Firdausi, S.KM)  
NIP. 199007012019032009

**TTD Pembimbing Akademik**



(Inge Dhamanti S.KM., M.Kes., M.PH., PhD)  
NIP. 198012242005012002

**Lampiran II. Sertifikat MBKM by Design FKM UNAIR**





**Lampiran III. Dokumentasi Kegiatan MBKM by Design FKM UNAIR**



Penerimaan oleh Kepala Seksi SDM  
(2/10/23)



Kepanitaraan Dokter Muda FK UHT  
(5/10/23)



Rapat Internal Seksi SDM (12/10/23)



Rapat Pemetaan Penerbitan STR Tenaga  
Kesehatan dengan KTKI (23/10/23)



Peringatan Kegiatan HKN 2023 (3/11/23)



Upacara Peringatan Hari-Hari Besar  
(HKN, Hari Pahlawan, dan Hari  
KORPRI Nasional)



Pembekalan PIDI PIDGI Tahun 2023 (19- 21/11/23)



Kegiatan Evaluasi PGDS Tahun 2023 (13/12/23)



Konsultasi dengan Pembimbing Lapangan



Wawancara & Diskusi untuk Pencapaian CPMK



Kegiatan Apel Rutin setiap Hari Senin



Kegiatan Senam Rutin setiap Hari Jumat

## **Lampiran IV. Instrumen TNA**

### **Instrumen TNA**

#### **Kuesioner *Training Need Assessment* (TNA) Tenaga Administrator Kesehatan**

Tanggal Pengisian :  
Nama Lengkap :  
Status Kepegawaian : PNS / PPPK  
Usia : Tahun  
Jenis Kelamin : L / P  
Pendidikan Terakhir :

#### **Pertanyaan Pengantar :**

Responden diminta menjawab sesuai dengan keadaan sebenar-benarnya. Pernyataan ini untuk mengkategorikan responden ke pertanyaan selanjutnya.

1. Apakah Anda pernah mengikuti pelatihan fungsional administrator kesehatan?  
Ya / Tidak
2. Kapan terakhir Anda mengikuti Pelatihan Jabatan Fungsional Administrator Kesehatan ?  
Tahun ...
3. Apakah Anda pernah mengikuti pelatihan teknis ?  
Ya / Tidak
4. Tahun berapakah Anda mengikuti Pelatihan Teknis ?  
Tahun ...
5. Sebutkan Pelatihan Teknis Terbaru yang Anda ikuti di tahun 2023!  
Jawab:
6. Tahun mengikuti pelatihan terakhir (selain pelatihan teknis)!  
Tahun ...
7. Jenjang Jabatan
  - a. Administrator Kesehatan Pertama
  - b. Administrator Kesehatan Muda
  - c. Adminitrator Kesehatan Madya

Responden yang bersedia untuk mengikuti survei ini dapat memberikan penilaian pada skala likert dengan skor 1-9 pada setiap butir kegiatan. Semakin tinggi nilai yang dipilih, maka semakin penting butir kegiatan untuk mendapatkan pelatihan.

\*Keterangan skala:

- Skala 1-3 = Tidak Penting
- Skala 4-6 = Penting
- Skala 7-9 = Sangat Penting

**Berilah tanda centang (v) atau coret salah satu pada pilihan jawaban yang sesuai dengan kondisi yang Anda alami dengan ketentuan skala**

No.	Pertanyaan	Keterangan	Jawaban									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1.	Apakah Anda pernah mengikuti pelatihan fungsional administrator kesehatan ?	Ya / Tidak										
2.	Kapan terakhir Anda mengikuti Pelatihan Jabatan Fungsional Administrator Kesehatan ?	Tahun ...										
3.	Apakah Anda pernah mengikuti pelatihan teknis ?	Ya / Tidak										
4.	Tahun berapakah Anda mengikuti Pelatihan Teknis ?	Tahun ...										

5.	Sebutkan Pelatihan Teknis Terbaru yang Anda ikuti di tahun 2023																	
6.	Tahun mengikuti pelatihan terakhir (selain pelatihan teknis)	Tahun ...																
7.	Jenjang Jabatan	* Administrator Kesehatan Pertama  * Administrator Kesehatan Muda  * Administrator Kesehatan Madya																
<b>KEBUTUHAN PELATIHAN MANAJERIAL &amp; KEPEMIMPINAN</b>																		
	Jenjang Jabatan	* Administrator Kesehatan Pertama																



4.	Mengolah bahan/literatur/laporan secara elektronik										
<p>C. Mengorganisasikan Pelaksanaan Kebijakan Program-Program Pembangunan Kesehatan</p> <p>Berdasarkan Permenpan nomor 42 Tahun 2012, Administrator Kesehatan Pertama menjalankan butir kerja Pelayanan Administrasi Kesehatan dengan Sub Unsur di atas adalah sebagai berikut.</p>											
1.	<p>Menyusun, menyajikan, dan melaksanakan rancangan dan uji coba wewenang dan tanggung jawab pelaksana :</p> <p>a. Program Lingkungan &amp; Perilaku Sehat, dan Pemberdayaan Masy.</p> <p>b. Program Upaya Kesehatan</p> <p>c. Program Perbaikan Gizi Masyarakat</p> <p>d. Program Sumber Daya Kesehatan</p> <p>e. Program Obat, Makanan dan Bahan Berbahaya</p>										
2.	Menyusun, menyajikan, dan melaksanakan rancangan dan										



	<p>uji coba pedoman/prosedur pelaksanaan :</p> <p>a. Program Lingkungan &amp; Perilaku Sehat, dan Pemberdayaan Masy.</p> <p>b. Program Upaya Kesehatan</p> <p>c. Program Perbaikan Gizi Masyarakat</p> <p>d. Program Sumber Daya Kesehatan</p> <p>e. Program Obat, Makanan dan Bahan Berbahaya</p>											
3.	<p>Menyusun, menyajikan, dan melaksanakan rancangan dan uji coba tatahubungan kerja pelaksanaan :</p> <p>a. Program Lingkungan &amp; Perilaku Sehat, dan Pemberdayaan Masy.</p> <p>b. Program Upaya Kesehatan</p> <p>c. Program Perbaikan Gizi Masyarakat</p> <p>d. Program Sumber Daya Kesehatan</p>											



	e. Program Obat, Makanan dan Bahan Berbahaya										
<p><b>F. Melaksanakan perijinan institusi dan pemberi jasa di bidang kesehatan</b></p> <p>Berdasarkan Permenpan Nomor 42 Tahun 2012, Administrator Kesehatan Pertama menjalankan butir kerja Pelayanan Administrasi Kesehatan dengan Sub Unsur diatas adalah sebagai berikut.</p>											
1.	<p>Melaksanakan penilaian dan menyajikan hasil penilaian dalam rangka perijinan institusi:</p> <p>1). Rumah Sakit; 2) Puskesmas; 3) balai kesehatan, 4) polindes; 5) praktek bersama; 6) praktek dokter/dokter gigi; 7) praktek bidan; 8) pengobatan tradisional; 9) laboratorium kesehatan; 10) apotik; 11) toko obat; 12) optik; 13) produsen obat dan obat/jamu tradisional; 14) produsen alat kesehatan; 15) produsen alat medik; 16) produsen makanan; 17) produsen minuman; 18) produsen kosmetik; 19) rumah bersalin; 20) pos obat desa; 21) pos kesehatan pesantren. 22)</p>										

	<p>jasa boga, 23) lembaga penelitian, 24) sarana produksi dan distribusi obat dan narkoba; 25) penyalur alkes; 26) pengelolaan air limbah; 27) pemeriksaan kualitas air; 29) pemeriksaan kualitas udara; 30) institusi Diknakes, 31) kapal laut; 32) pos kontrol; 33) pesawat udara; 34) fumigasi; 35) vaksinasi dalam rangka IV; 36) pengangkutan jenazah/orang sakit</p>										
<p>2.</p>	<p>Melaksanakan penilaian dan menyajikan hasil penilaian dalam rangka perijinan pemberi jasa:</p> <p>1) Dokter; 2) Dokter gigi; 3) Perawat; 4) Perawat gigi; 5) Bidan; 6) Apoteker; 7) Asisten apoteker; 8) Tenaga pengajar; 9) Tenaga pelatih; 10) Sukarelawan LSM; 11) Nutrisionis; 12) Dietisen; 13) Supervisor pos kontrol.</p>										

G. Melaksanakan Akreditasi Institusi dan Program-Program Pembangunan Kesehatan

Berdasarkan Permenpan nomor 42 Tahun 2012, Administrator Kesehatan Pertama menjalankan butir kerja Pelayanan Administrasi Kesehatan dengan Sub Unsur di atas adalah sebagai berikut.

1.	<p>Melaksanakan penilaian dan menyajikan hasil penilaian dalam rangka akreditasi institusi :</p> <p>rumah sakit, kantor kesehatan pelabuhan, balai kesehatan, polindes, praktek bersama, praktek dokter/dokter gigi, praktek bidan, pengobatan tradisional, laboratorium kesehatan, apotik, toko obat, produsen obat dan obat/jamu tradisional, produsen alat kesehatan, produsen alat medik, produsen makanan, produsen minuman, produsen kosmetik, pos kontrol, rumah bersalin, pos obat desa, pos kesehatan pesantren, jasa boga/rumah makan/restoran, institusi pendidikan Tenaga</p>											
----	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>Depkes / non Depkes, institusi Diklat Kesehatan Pemerintah/swasta, puskesmas, puskesmas keliling, puskesmas pembantu, puskesmas perawatan, puskesmas air/terapung, posyandu, pedagang besar alat kesehatan, pedagang besar farmasi, unit jasa radiologi (swasta), produsen pestisida, hotel, tempat-tempat umum, sarana angkutan umum, pelayanan akupuntur, pelayanan pijat refleksi</p>										
<p>2.</p>	<p>Melaksanakan penilaian dan menyajikan hasil penilaian dalam rangka akreditasi program :</p> <p>a. Lingkungan dan perilaku sehat, dan pemberdayaan masyarakat</p> <p>b. Upaya kesehatan</p> <p>c. Perbaikan gizi masyarakat</p> <p>d. Sumber daya kesehatan</p>										

	e. Obat, makanan, dan bahan berbahaya										
<p><b>H. Melaksanakan Sertifikasi Tenaga Kesehatan dan Produk-Produk yang Terkait dengan Bidang Kesehatan</b></p> <p>Berdasarkan Permenpan nomor 42 Tahun 2012, Administrator Kesehatan Pertama menjalankan butir kerja Pelayanan Administrasi Kesehatan dengan Sub Unsur di atas adalah sebagai berikut:</p>											
1.	<p>Melaksanakan penilaian dalam rangka E599 :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dokter</li> <li>b. Dokter gigi</li> <li>c. Perawat</li> <li>d. Perawat gigi</li> <li>e. Bidan</li> <li>f. Apoteker</li> <li>g. Asisten apoteker</li> <li>h. Tenaga pengajar (dosen)</li> <li>i. Tenaga pelatih (widyaiswara)</li> <li>j. Sukarelawan LSM</li> <li>k. Nutrisionis</li> <li>l. Dietison</li> <li>m. Supervisi pes kontrol.</li> </ul>										
2.	<p>Melaksanakan penilaian dan menyajikan hasil penilaian, dalam rangka sertifikasi produk :</p>										

	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Makanan dan minuman</li> <li>b. Obat dan obat/ jamu tradisional</li> <li>c. Alat kesehatan, alat medik, alat penyemprot nyamuk</li> <li>d. Lulusan pendidikan dan pelatihan di bidang kesehatan</li> <li>e. Lulusan pelatihan di bidang kesehatan</li> <li>f. Kosmetik, cold chain standar</li> <li>g. Bahan pemeriksaan laboratorium (reagenesis)</li> <li>h. Pakaian kesehatan / linen.</li> </ul>										
3.	<p>Menyajikan hasil penilaian dalam rangka sertifikasi tenaga kesehatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dokter</li> <li>b. Dokter gigi</li> <li>c. Perawat</li> <li>d. Perawat gigi</li> <li>e. Bidan</li> <li>f. Apoteker</li> <li>g. Asisten apoteker</li> <li>h. Tenaga pengajar (dosen)</li> <li>i. Tenaga pelatih (widyaiswara)</li> <li>j. Sukarelawan LSM</li> <li>k. Nutrisionis</li> </ul>										

	l. Dietison m. Supervisi pes kontrol.													
<b>PELAYANAN ADMINISTRASI KESEHATAN</b>														
Berdasarkan Permenpan nomor 42 Tahun 2012, Administrator Kesehatan Muda melaksanakan butir kerja antara lain di bawah ini.														
<b>A. Melaksanakan persiapan pelayanan administrator kesehatan</b>														
Berdasarkan Permenpan Nomor 42 Tahun 2012, Administrator Kesehatan Muda menjalankan butir kerja Pelayanan Administrasi Kesehatan dengan Sub Unsur di atas adalah sebagai berikut.														
1.	Mengkaji rancangan kerangka acuan													
2.	Menyusun dan menyajikan rancangan metode untuk Perumusan deskripsi dan determinan masalah kesehatan, peramalan konsekuensi penerapan kebijakan, penyusunan rekomendasi kebijakan, pemantauan hasil dan dampak kebijakan, pengevaluasian/penilaian pelaksanaan kebijakan: a. Program Lingkungan dan Perilaku Sehat, dan Pemberdayaan Masyarakat													

	b. Program Upaya Kesehatan c. Program Perbaikan Gizi Masyarakat d. Program Sumber Daya Kesehatan e. Program Obat, Makanan, dan Bahan Berbahaya											
<p><b>B. Menyusun Kebijakan Program-program pembangunan kesehatan</b>                  Berdasarkan Permenpan Nomor 42 Tahun 2012, Administrator Kesehatan Muda menjalankan butir kerja Pelayanan Administrasi Kesehatan dengan Sub Unsur di atas adalah sebagai berikut.</p>												
1.	Meramalkan konsekuensi penerapan kebijakan, menyajikan hasil peramalan kebijakan, menyusun rekomendasi kebijakan, menyajikan rekomendasi kebijakan, menyusun rancangan kebijakan, menyajikan rancangan/hasil uji coba rancangan kebijakan, melaksanakan uji coba rancangan kebijakan: a. Program Lingkungan dan Perilaku Sehat, dan Pemberdayaan Masyarakat											



	<p>b. Program Upaya Kesehatan</p> <p>c. Program Perbaikan Gizi Masyarakat</p> <p>d. Program Sumber Daya Kesehatan</p> <p>e. Program Obat, Makanan, dan Bahan Berbahaya</p>										
<p><b>C. Mengorganisasikan Pelaksanaan Kebijakan Program-Program Pembangunan Kesehatan</b></p> <p>Berdasarkan Permenpan nomor 42 Tahun 2012, Administrator Kesehatan Muda menjalankan butir kerja Pelayanan Administrasi Kesehatan dengan Sub Unsur di atas adalah sebagai berikut.</p>											
<p>1.</p>	<p>Mengkaji rancangan/hasil uji coba rancangan wewenang dan tanggung jawab pelaksana :</p> <p>a. Program Lingkungan dan Perilaku Sehat, dan Pemberdayaan Masyarakat</p> <p>b. Program Upaya Kesehatan</p> <p>c. Program Perbaikan Gizi Masyarakat</p>										

	<p>d. Program Sumber Daya Kesehatan</p> <p>e. Program Obat, Makanan, dan Bahan Berbahaya</p>										
2.	<p>Mengkaji dan merumuskan rancangan/hasil uji coba rancangan pedoman/prosedur pelaksanaan :</p> <p>a. Program Lingkungan dan Perilaku Sehat, dan Pemberdayaan Masyarakat</p> <p>b. Program Upaya Kesehatan</p> <p>c. Program Perbaikan Gizi Masyarakat</p> <p>d. Program Sumber Daya Kesehatan</p> <p>e. Program Obat, Makanan, dan Bahan Berbahaya</p>										
3.	<p>Mengkaji dan merumuskan rancangan/hasil uji coba</p>										

	<p>rancangan tatahubungan kerja pelaksanaan :</p> <p>a. Program Lingkungan dan Perilaku Sehat, dan Pemberdayaan Masyarakat</p> <p>b. Program Upaya Kesehatan</p> <p>c. Program Perbaikan Gizi Masyarakat</p> <p>d. Program Sumber Daya Kesehatan</p> <p>e. Program Obat, Makanan, dan Bahan Berbahaya</p>										
<p><b>D. Memfasilitasi Pelaksanaan Kebijakan Program-Program Pembangunan Kesehatan</b></p> <p>Berdasarkan Permenpan nomor 42 Tahun 2012, Administrator Kesehatan Muda menjalankan butir kerja Pelayanan Administrasi Kesehatan dengan Sub Unsur di atas adalah sebagai berikut.</p>											
1.	<p>Mensupervisi Pelaksanaan Kebijakan:</p>										

	<p>a. Program Lingkungan dan Perilaku Sehat, dan Pemberdayaan Masyarakat</p> <p>b. Program Upaya Kesehatan</p> <p>c. Program Perbaikan Gizi Masyarakat</p> <p>d. Program Sumber Daya Kesehatan</p> <p>e. Program Obat, Makanan, dan Bahan Berbahaya</p>											
<p><b>F. Melaksanakan perijinan institusi dan pemberi jasa di bidang kesehatan</b>                  Berdasarkan Permenpan Nomor 42 Tahun 2012, Administrator Kesehatan Muda menjalankan butir kerja Pelayanan Administrasi Kesehatan dengan Sub Unsur diatas adalah sebagai berikut.</p>												
<p>1.</p>	<p>Menyusun rancangan sistem perijinan institusi dan memberi pertimbangan pada hasil penilaian institusi:</p> <p>Rumah Sakit, Puskesmas, balai kesehatan, polindes, praktek bersama, praktek dokter/dokter gigi, praktek bidan, pengobatan</p>											

	<p>tradisional, laboratorium kesehatan, apotik, toko obat, optik, produsen obat dan obat/jamu tradisional, produsen alat kesehatan, produsen alat medik, produsen makanan, produsen minuman, produsen kosmetik, rumah bersalin, pos obat desa, pos kesehatan pesantren, jasa boga, lembaga penelitian, sarana produksi dan distribusi obat dan narkoba, penyalur alkes, pengelolaan air limbah, pemeriksaan kualitas air, pemeriksaan kualitas udara, institusi Diknakes, kapal laut, pos kontrol, pesawat udara, fumigasi, vaksinasi dalam rangka IV, pengangkutan jenazah/orang sakit</p>										
<p>2.</p>	<p>Menyusun rancangan sistem perijinan dan memberi pertimbangan pada hasil penilaian pemberi jasa:</p> <p>a. Dokter b. Dokter gigi</p>										

	c. Perawat d. Perawat gigi e. Bidan f. Apoteker g. Asisten apoteker h. Tenaga pengajar i. Tenaga pelatih j. Sukarelawan LSM k. Nutrisionis l. Dietisen m. Supervisor pos kontrol.																	
3.	Menyajikan, menguji, dan mengevaluasi rancangan hasil uji coba rancangan sistem perijinan institusi, pemberi jasa, dan tenaga kesehatan.																	
<p><b>G. Melaksanakan Akreditasi Institusi dan Program-Program Pembangunan Kesehatan</b></p> <p>Berdasarkan Permenpan nomor 42 Tahun 2012, Administrator Kesehatan Pertama menjalankan butir kerja Pelayanan Administrasi Kesehatan dengan Sub Unsur di atas adalah sebagai berikut.</p>																		
1.	Menyusun, menyajikan, dan menguji coba rancangan/hasil uji coba rancangan, memberi pertimbangan pada hasil																	

<p>penilaian, dan mengevaluasi sistem akreditasi institusi :</p> <p>rumah sakit, kantor kesehatan pelabuhan, balai kesehatan, polindes, praktek bersama, praktek dokter/dokter gigi, praktek bidan, pengobatan tradisional, laboratorium kesehatan, apotik, toko obat, produsen obat dan obat/jamu tradisional, produsen alat kesehatan, produsen alat medik, produsen makanan, produsen minuman, produsen kosmetik, pos kontrol, rumah bersalin, pos obat desa, pos kesehatan pesantren, jasa boga/rumah makan/restoran, institusi pendidikan Tenaga Depkes / non Depkes, institusi Diklat Kesehatan Pemerintah/swasta, puskesmas, puskesmas keliling, puskesmas pembantu, puskesmas perawatan, puskesmas air/terapung, posyandu, pedagang besar alat kesehatan,</p>										
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>pedagang besar farmasi, unit jasa radiologi (swasta), produsen pestisida, hotel, tempat-tempat umum, sarana angkutan umum, pelayanan akupuntur, pelayanan pijat refleksi</p>											
<p>2.</p>	<p>Menyusun, menyajikan, dan menguji coba rancangan/hasil uji coba rancangan, memberi pertimbangan pada hasil penilaian, dan mengevaluasi sistem akreditasi program :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Lingkungan dan perilaku sehat, dan pemberdayaan masyarakat</li> <li>b. Upaya kesehatan</li> <li>c. Perbaikan gizi masyarakat</li> <li>d. Sumber Daya Kesehatan</li> <li>e. Obat, makanan, dan bahan berbahaya</li> </ul>											
<p><b>H. Melaksanakan Sertifikasi Tenaga Kesehatan dan Produk-Produk yang Terkait dengan Bidang Kesehatan</b></p> <p>Berdasarkan Permenpan nomor 42 Tahun 2012, Administrator Kesehatan Muda menjalankan butir kerja Pelayanan Administrasi Kesehatan dengan Sub Unsur di atas adalah sebagai berikut:</p>												



1.	<p>Menyusun rancangan sistem sertifikasi tenaga kesehatan dan memberi pertimbangan pada hasil penilaian tenaga kesehatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dokter</li> <li>b. Dokter gigi</li> <li>c. Perawat</li> <li>d. Perawat gigi</li> <li>e. Bidan</li> <li>f. Apoteker</li> <li>g. Asisten apoteker</li> <li>h. Tenaga pengajar (dosen)</li> <li>i. Tenaga pelatih (widyaiswara)</li> <li>j. Sukarelawan LSM</li> <li>k. Nutrisionis</li> <li>l. Dietison</li> <li>m. Supervisi pes kontrol.</li> </ul>										
2.	<p>Menyusun rancangan sistem sertifikasi produk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Makanan dan minuman</li> <li>b. Obat dan obat/ jamu tradisional</li> <li>c. Alat kesehatan, alat medik, alat penyemprot nyamuk</li> <li>d. Lulusan pendidikan dan pelatihan di bidang kesehatan</li> </ul>										

	<p>e. Lulusan pelatihan di bidang kesehatan</p> <p>f. Kosmetik, cold chain standar</p> <p>g. Bahan pemeriksaan laboratorium (reagenesis)</p> <p>h. Pakaian kesehatan / linen.</p>										
3.	<p>Menyajikan rancangan / hasil uji coba rancangan dalam sertifikasi.</p> <p>a. tenaga kesehatan</p> <p>b. produk</p>										
4.	<p>Memberikan pertimbangan pada hasil penilaian produk:</p> <p>a. Makanan dan minuman</p> <p>b. Obat dan obat/ jamu tradisional</p> <p>c. Alat kesehatan, alat medik, alat penyemprot nyamuk</p> <p>d. Lulusan pendidikan dan pelatihan di bidang kesehatan</p> <p>e. Lulusan pelatihan di bidang kesehatan</p> <p>f. Kosmetik, cold chain standar</p> <p>g. Bahan pemeriksaan laboratorium (reagenesis)</p> <p>h. Pakaian kesehatan / linen.</p>										

5.	Mengevaluasi sistem perijinan: a. Tenaga Kesehatan b. Produk												
6.	Menguji coba rancangan sistem sertifikasi. a. tenaga kesehatan b. produk												
<p><b>PELAYANAN ADMINISTRASI KESEHATAN</b> Berdasarkan Permenpan nomor 42 Tahun 2012, Administrator Kesehatan Madya melaksanakan butir kerja antara lain di bawah ini.AN</p>													
<p><b>A. Melaksanakan persiapan pelayanan administrasi kesehatan</b> Berdasarkan Permenpan Nomor 42 Tahun 2012, Administrator Kesehatan Madya menjalankan butir kerja Pelayanan Administrasi Kesehatan dengan Sub Unsur diatas adalah sebagai berikut.</p>													
1.	Merumuskan kerangka acuan												
2.	Mengkaji rancangan metode dan merumuskan metode: perumusan deskripsi dan determinan masalah, peramalan konsekuensi penerapan kebijakan, penyusunan rekomendasi kebijakan, pemantauan hasil dan dampak kebijakan, dan												

	pengevaluasian/penilaian pelaksanaan kebijakan.												
3.	<p>Mengkaji rancangan deskripsi, menyusun deskripsi dan determinan masalah:</p> <p>a. Program Lingkungan dan Perilaku Sehat, dan Pemberdayaan Masyarakat</p> <p>b. Program Upaya Kesehatan</p> <p>c. Program Perbaikan Gizi Masyarakat</p> <p>d. Program Sumber Daya Kesehatan</p> <p>e. Program Obat, Makanan, dan Bahan Berbahaya</p>												
<p><b>B. Menyusun kebijakan program-program pembangunan kesehatan</b></p> <p>Berdasarkan Permenpan Nomor 42 Tahun 2012, Administrator Kesehatan Madya menjalankan butir kerja Pelayanan Administrasi Kesehatan dengan Sub Unsur diatas adalah sebagai berikut.</p>													
1.	Mengkaji hasil peramalan kebijakan, mengkaji												

	<p>rekomendasi kebijakan, mengkaji rancangan/hasil uji coba rancangan kebijakan, dan merumuskan rancangan kebijakan:</p> <p>a. Program Lingkungan dan Perilaku Sehat, dan Pemberdayaan Masyarakat</p> <p>b. Program Upaya Kesehatan</p> <p>c. Program Perbaikan Gizi Masyarakat</p> <p>d. Program Sumber Daya Kesehatan</p> <p>e. Program Obat, Makanan, dan Bahan Berbahaya</p>										
<p><b>C. Mengorganisasikan Pelaksanaan Kebijakan Program-Program Pembangunan Kesehatan</b></p> <p>Berdasarkan Permenpan nomor 42 Tahun 2012, Administrator Kesehatan Madya menjalankan butir kerja Pelayanan Administrasi Kesehatan dengan Sub Unsur di atas adalah sebagai berikut.</p>											

1.	<p>Merumuskan rancangan wewenang dan tanggung jawab pelaksana :</p> <p>a. Program Lingkungan dan Perilaku Sehat, dan Pemberdayaan Masyarakat</p> <p>b. Program Upaya Kesehatan</p> <p>c. Program Perbaikan Gizi Masyarakat</p> <p>d. Program Sumber Daya Kesehatan</p> <p>e. Program Obat, Makanan, dan Bahan Berbahaya</p>											
<p><b>E. Memantau dan Mengevaluasi Pelaksanaan Kebijakan Program-Program Pembangunan Kesehatan</b></p> <p>Berdasarkan Permenpan nomor 42 Tahun 2012, Administrator Kesehatan Madya menjalankan butir kerja Pelayanan Administrasi Kesehatan dengan Sub Unsur di atas adalah sebagai berikut.</p>												
1.	<p>Memantau dan mengevaluasi/menilai hasil dan dampak pelaksanaan kebijakan :</p>											

	<p>a. Program Lingkungan dan Perilaku Sehat, dan Pemberdayaan Masyarakat</p> <p>b. Program Upaya Kesehatan</p> <p>c. Program Perbaikan Gizi Masyarakat</p> <p>d. Program Sumber Daya Kesehatan</p> <p>e. Program Obat, Makanan, dan Bahan Berbahaya</p>										
<p><b>F. Melaksanakan perijinan institusi dan pemberi jasa di bidang kesehatan</b>                  Berdasarkan Permenpan Nomor 42 Tahun 2012, Administrator Kesehatan Madya menjalankan butir kerja Pelayanan Administrasi Kesehatan dengan Sub Unsur diatas adalah sebagai berikut.</p>											
<p>1.</p>	<p>Mengkaji rancangan/hasil uji coba rancangan sistem dan merumuskan rancangan sistem perijinan :</p> <p>a. Perijinan institusi</p> <p>b. Perijinan pemberi jasa</p>										

**G. Melaksanakan Akreditasi Institusi dan Program-Program Pembangunan Kesehatan**

Berdasarkan Permenpan nomor 42 Tahun 2012, Administrator Kesehatan Madya menjalankan butir kerja Pelayanan Administrasi Kesehatan dengan Sub Unsur di atas adalah sebagai berikut.

1.	<p>Mengkaji dan merumuskan rancangan/hasil uji coba rancangan, serta mensupervisi pelaksanaan sistem akreditasi institusi :</p> <p>rumah sakit, kantor kesehatan pelabuhan, balai kesehatan, polindes, praktek bersama, praktek dokter/dokter gigi, praktek bidan, pengobatan tradisional, laboratorium kesehatan, apotik, toko obat, produsen obat dan obat/jamu tradisional, produsen alat kesehatan, produsen alat medik, produsen makanan, produsen minuman, produsen kosmetik, pos kontrol, rumah bersalin, pos obat desa, pos</p>										
----	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--



	kesehatan pesantren, jasa boga/rumah makan/restoran, institusi pendidikan Tenaga Depkes / non Depkes, institusi Diklat Kesehatan Pemerintah/swasta, puskesmas, puskesmas keliling, puskesmas pembantu, puskesmas perawatan, puskesmas air/terapung, posyandu, pedagang besar alat kesehatan, pedagang besar farmasi, unit jasa radiologi (swasta), produsen pestisida, hotel, tempat-tempat umum, sarana angkutan umum, pelayanan akupuntur, pelayanan pijat refleksi										
2.	Mengkaji dan merumuskan rancangan/hasil uji coba rancangan, serta mensupervisi pelaksanaan sistem akreditasi program :										

	<p>a. Lingkungan dan perilaku sehat, dan pemberdayaan masyarakat</p> <p>b. Upaya kesehatan</p> <p>c. Perbaikan gizi masyarakat</p> <p>d. Sumber daya kesehatan</p> <p>e. Obat, makanan, dan bahan berbahaya</p>										
<p>H. Melaksanakan Sertifikasi Tenaga Kesehatan dan Produk-Produk yang Terkait dengan Bidang Kesehatan</p> <p>Berdasarkan Permenpan nomor 42 Tahun 2012, Administrator Kesehatan Madya menjalankan butir kerja Pelayanan Administrasi Kesehatan dengan Sub Unsur di atas adalah sebagai berikut:</p>											
<p>1.</p>	<p>Mengkaji, merumuskan rancangan / hasil uji coba, dan mensupervisi pelaksanaan sertifikasi.</p> <p>a. tenaga kesehatan</p> <p>b. produk</p>										
<p><b>PENGEMBANGAN PROFESI</b></p>											

<p>Berdasarkan Permenpan nomor 42 Tahun 2012, Administrator Kesehatan mendapatkan pengembangan profesi dengan Sub Unsur di bawah ini.</p>										
<p><b>A. Membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang kesehatan</b></p> <p>Berdasarkan Permenpan nomor 42 Tahun 2012, Administrator Kesehatan mendapatkan pengembangan profesi dengan Sub Unsur di atas adalah sebagai berikut.</p>										
1.	<p>Pembuatan karya ilmiah hasil penelitian bidang kesehatan yang dipublikasikan dalam bentuk:</p> <p>a. Buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional</p> <p>b. Makalah ilmiah yang diakui instansi yang berwenang</p>									
2.	<p>Pembuatan karya tulis ilmiah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah dengan gagasan sendiri di bidang kesehatan yang dipublikasikan maupun tidak dalam bentuk :</p> <p>a. Buku</p> <p>b. Makalah</p>									
3.	<p>Pembuatan tulisan ilmiah populer di bidang kesehatan</p>									

	yang disebarluaskan media massa																		
4.	Pelatihan penyampaian prasaran berupa tinjauan, gagasan dan atau ulasan ilmiah di bidang kesehatan pada pertemuan ilmiah.																		
<p><b>B. Menerjemahkan/menyadur buku dan bahan lainnya di bidang kesehatan</b>  Berdasarkan Permenpan nomor 42 Tahun 2012, Administrator Kesehatan mendapatkan pengembangan profesi dengan Sub Unsur di atas adalah sebagai berikut.</p>																			
1.	Saduran di bidang kesehatan yang di publikasikan dalam bentuk : buku yang diterbitkan dan di edarkan secara nasional / majalah ilmiah yang diakui instansi yang berwenang.																		
2.	Saduran di bidang kesehatan yang tidak dipublikasikan dalam bentuk : buku / makalah.																		
3.	Membuat abstrak tulisan ilmiah yang dimuat dalam penerbitan.																		
<p><b>C. Membuat buku pedoman / petunjuk pelaksanaan / petunjuk teknis di bidang kesehatan</b></p>																			

Berdasarkan Permenpan nomor 42 Tahun 2012, Administrator Kesehatan mendapatkan pengembangan profesi dengan Sub Unsur di atas adalah sebagai berikut.

1.	Penyusunan buku pedoman / petunjuk pelaksanaan / petunjuk teknis di bidang kesehatan											
----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--